

PERPUSTAKAAN FTSP UIN	
HARI KERJA :	
TGL. TERIMA :	19 Mei 2004
NO. JUDUL :	00410
NO. INV.	5120001110001
NO. INDUK :	

LAPORAN TUGAS AKHIR

ADVENTURE CORNER FOR KIDS DI SEMARANG



DISUSUN OLEH:

ADISTY FITRIA

99 SIZ III

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2003

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
BIDANG PERANCANGAN

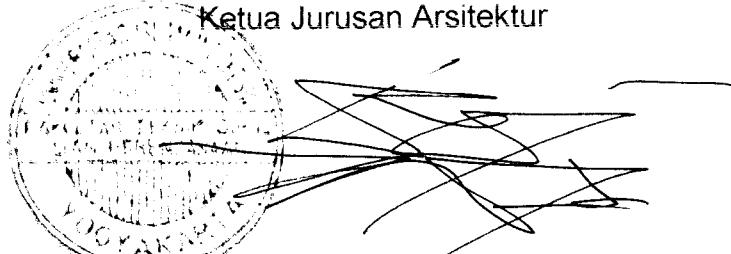
Telah diperiksa dan disetujui Laporan Tugas Akhir dengan judul

**ADVENTURE CORNER FOR KIDS DI
SEMARANG**



Ir. H. Munichy B. Edrees, M.Arch.

MENGETAHUI,
Ketua Jurusan Arsitektur



Ir. Revianto Budi Santosa, M. Arch.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

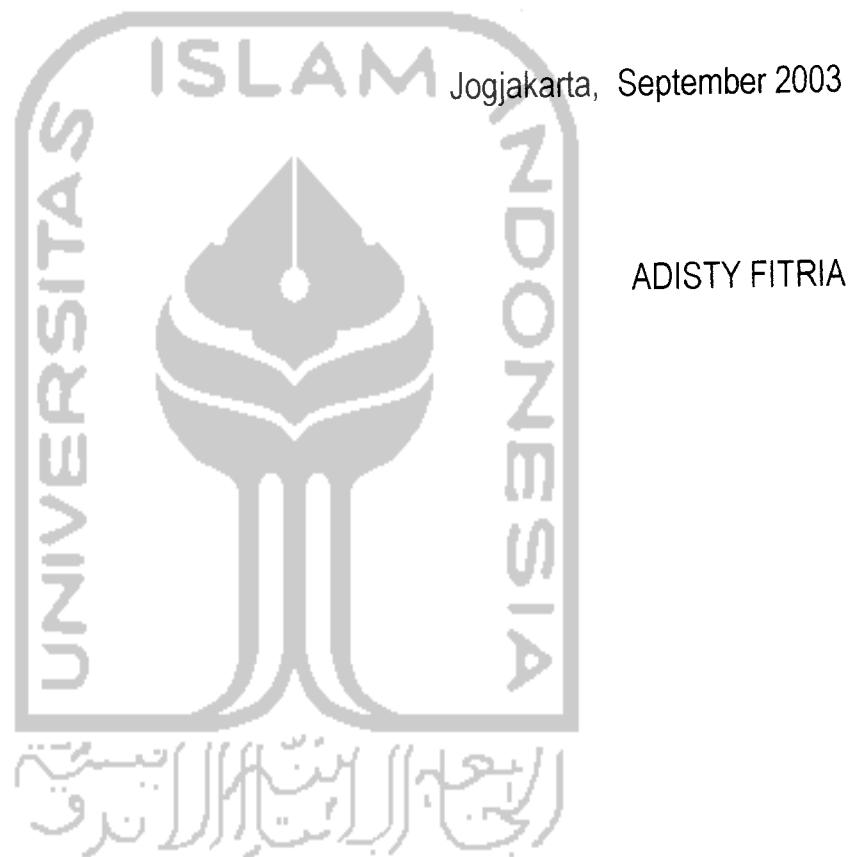
Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang diberi judul "ADVENTURE CORNER FOR KIDS DI SEMARANG".

Selama proses hingga tersusunnya Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir.Revianto Budi S,M.Arch. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ir.H.Munichy B.Edrees,M.Arch. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasihat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Arif B. Sholihah, ST selaku Dosen Pengaji Tugas Akhir yang telah memberi bimbingan, petunjuk dan nasihat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada Bagian Pemasaran Bukit Semarang Baru yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam mengumpulkan data.

Hanya kritik dan saran yang membangun yang diharapkan guna menyempurnakan Laporan Tugas Akhir ini yang memang jauh dari sempurna. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak.
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



This is dedicated to....

Muji Mum, Papi, dan Pak Pak atas doa, dukungan serta perhatiannya yang
luar biasa...

Bu Rani dan Ibu yang telah memenuhi dan membantu selama TA...

Guru dan seluruh keluarganya yang ada di Rumahnya dan Seluruhnya atas
dukungan dan doa restu dari jauh...

Spesial buat saudara Bapak (Ajiy, Della, Ida, Rudi) atas dukungan,
pengetahuan dan perhatiannya yang diberikan.. i will miss u guys...

Bu Ibu... thankx a lot.....

Aku-hankul (for everything), Nia, dan Quat pensil warnanya,
BingLezChinx for ngantarin Survey, Parkett, Bassink, Datt, Mikki dan
atas blazeranya....buat anak-anak kost kostan tuh.....

Buat Dong, Pakem, Ibu, Jimmy, Farid, Hoxy, Ibu.....

Temen temen studio atas kebersamaannya selama 9 minggu Miss Novin,
Miss Agung, dan Miss Dwi... thanx atas ban tuannya and keep kompak.....

Ajiy, Nia, Novin, Miss Dwi, Miss Antoni (atas keusilan dan gosipnya),
Miss Buijung (for the spirit... thankx bro..), Miss Vania, Miss Fati, Miss Bushi,

yang menjadi tebangga di Studio....

Miss Garman... thankx...

orang-orang yang tanpa sengaja memberi inspirasi dan semangat yang
tidak dapat dihapus untuknya saat itu persis itu.....

ADVENTURE CONER FOR KIDS AT SEMARANG

oleh:
ADISTY FITRIA
99 SIZ III

ABSTRAKSI

ISLAM

Dalam pendidikan anak sekarang lebih melihat potensi dalam konteks *multiple intelligence* mereka, hal itu untuk memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan yang luas di dalam diri setiap anak. Bagaimana melatih otak untuk mempelajari hal-hal yang baru yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik sekitarnya.

Lingkungan fisik mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk bereksplorasi dan belajar, selain aktivitas yang lain. Kreativitas anak dapat dikembangkan melalui permainan, sebagai sarana pengukur kemampuan dan potensi diri. Pentingnya dorongan panca indera untuk belajar, atau pentingnya tantangan atau rasa ingin tahu sehingga dapat mendorong gairah belajar pada anak.

Untuk melakukan eksplorasi, belajar, bermain serta berpetualang sehingga timbul rasa ingin tahu, tantangan dan mendorong gairah atau semangat belajar pada anak. Oleh karena itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung semua kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya sehingga memungkinkan anak untuk bereksplorasi dengan aman yang menggabungkan pendidikan dan petualangan berdasar atas *multiple intelligence* anak sehingga sesuai dengan kebutuhan dan juga fungsional.

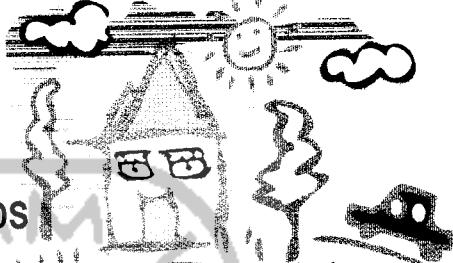
Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung baik ke lokasi proyek di Bukit Semarang Baru, ke beberapa *playgroup* dan taman kanak-kanak, teori dan studi literatur untuk mengetahui proses penyelesaian atas permasalahan yang dikemukakan yaitu kebutuhan ruang yang dibutuhkan sesuai dengan *multiple intelligence* dan fungsional.

Setelah melalui berbagai tahapan dalam penulisan ini memperlihatkan bahwa perancangan dari Adventure Corner for Kids yang baik sangat penting. Bangunan yang baik adalah yang memperhatikan faktor kebutuhan dari pengguna bangunan itu sendiri sehingga dapat menjadi fungsional agar dapat memberi kemudahan pengguna dalam bangunan.

1. JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR

ADVENTURE CORNER FOR KIDS DI SEMARANG

PENEKANAN PADA DESAIN BANGUNAN YANG MENGGABUNGKAN UNSUR PENDIDIKAN DAN PETUALANGAN BERDASAR ATAS MULTIPLE INTELLIGENCE ANAK SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAN FUNGSINYA



2. LATAR BELAKANG PROYEK

2.1 Pengertian Judul

ADVENTURE CORNER FOR KIDS

adalah suatu tempat yang mewadahi kegiatan baik indoor maupun outdoor untuk anak usia 3-11 tahun agar dapat belajar, bermain sambil berpetualang dan melakukan eksplorasi serta dekat dengan alam

2.2 Latar Belakang permasalahan

Anak sebagai generasi penerus bangsa, memerlukan landasan pendidikan yang cukup kuat untuk kelangsungan hidupnya. Salah satu pendidikan yang diberikan pada anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal (SD) yaitu adanya kelompok bermain (playgroup), tempat penitipan anak (TPA) dan Taman Kanak-kanak (TK). Orang tua mengharapkan adanya sebuah pendidikan awal yang diterima agar tertanam nilai-nilai kehidupan pada anak.

Penyediaan sekolah sebagai sarana pendidikan merupakan kebutuhan yang paling mendasar. Anak dapat mengembangkan bakat dan minat mereka dalam ilmu pengetahuan, sehingga mereka dapat mengembangkan kreativitas sejak dini. Kebutuhan peningkatan kreativitas dirasakan dalam semua bidang, di sekolah, di dalam



keluarga, bahkan dalam penggunaan waktu luang, karena manfaat dari pengembangan bakat kreatif tidak hanya dirasakan oleh individu itu sendiri sebagai pribadi tapi terutama juga lingkungannya.

Lingkungan fisik juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk bereksplorasi dan belajar, selain aktivitas yang lain. Kreativitas anak dapat dikembangkan melalui permainan, sebagai sarana pengukur kemampuan dan potensi diri. Pentingnya dorongan panca indera untuk belajar, atau pentingnya tantangan atau rasa ingin tahu sehingga dapat mendorong gairah belajar pada anak.

Oleh karena itu anak membutuhkan suatu wadah yang dapat menggabungkan unsur pendidikan dan petualangan (tantangan) sekaligus, serta menyatu dengan alam yang dapat memungkinkan anak untuk bereksplorasi dengan aman.

2.3 Rumusan permasalahan

Bagaimana mewujudkan desain dari bangunan yang menggabungkan pendidikan dan petualangan berdasar atas multiple intelligence anak sehingga sesuai dengan kebutuhan dan juga fungsional

3. STRATEGI PERANCANGAN

3.1 Persiapan

Persiapan meliputi pengumpulan data, survey kondisi eksisting, perumusan permasalahan dan penetapan konsep.

Pada strategi perancangan ini lebih memfokuskan pada pemecahan permasalahan perancangan dengan mengelaborasikan ide-ide awal menjadi suatu konsep-konsep arsitektural.

4. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

4.1 Lokasi

Lokasi proyek berada di Bukit Semarang Baru kecamatan Mijen, Kelurahan Kedungpani, Semarang, dengan batasan wilayah Sebelah Utara daerah Krajan Kedungpani, Kelurahan Bringin Sebelah Timur Dawung, Kelurahan Jatibarang Sebelah Selatan kelurahan Duduhan Sebelah Barat Kelurahan Ngadirgo.

4.2 Luas Site

Luas site yang telah ditetapkan adalah $\pm 15.000 \text{ m}^2$

4.3 Luas Bangunan

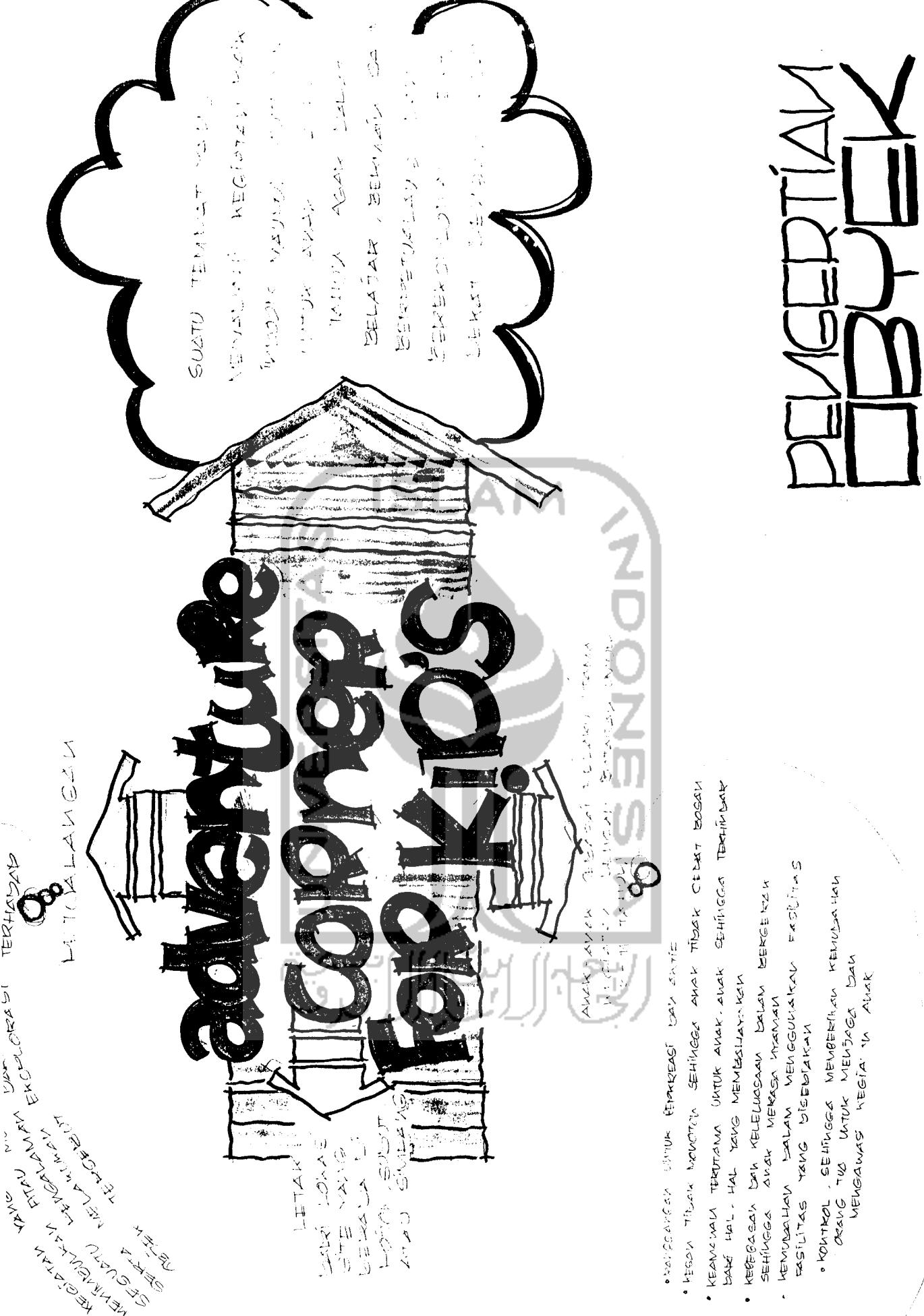
Luas bangunan sesuai yang telah ditetapkan adalah $\pm 10.000 \text{ m}^2$

4.4 Kendala

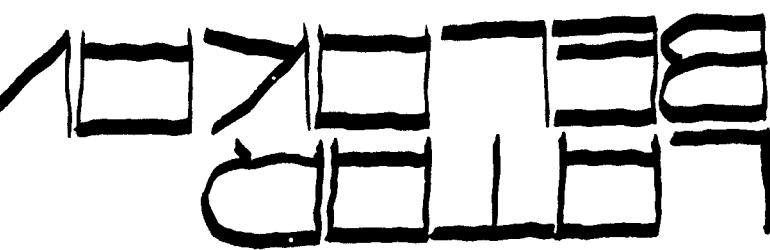
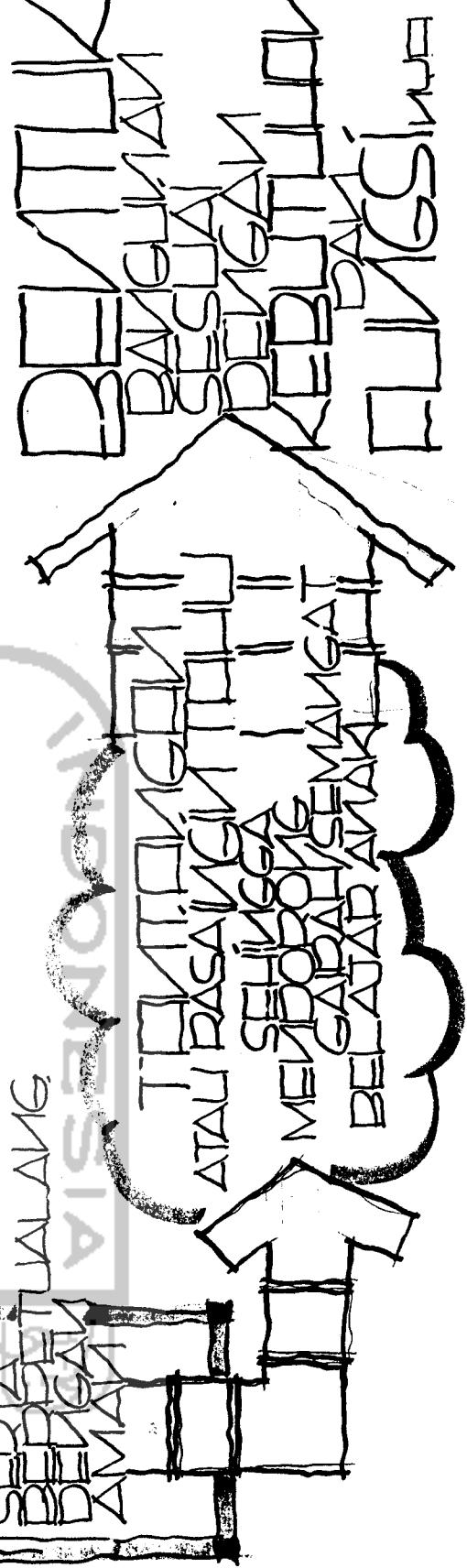
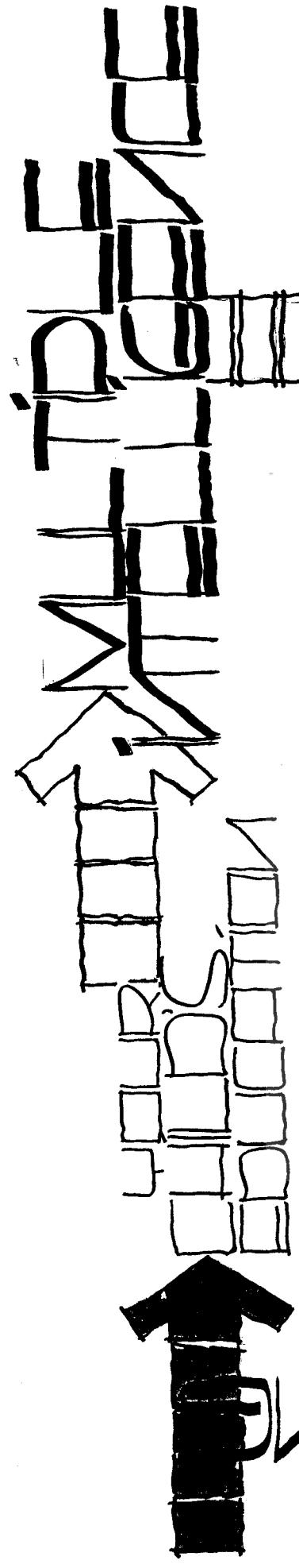
menyediakan bentuk kegiatan dengan memodifikasi sarana dan prasarana yang ada untuk menggabungkan unsur pendidikan dan petualangan sekaligus menyatu dengan alam yang meningkatkan perkembangan kreativitas dan bakat anak.

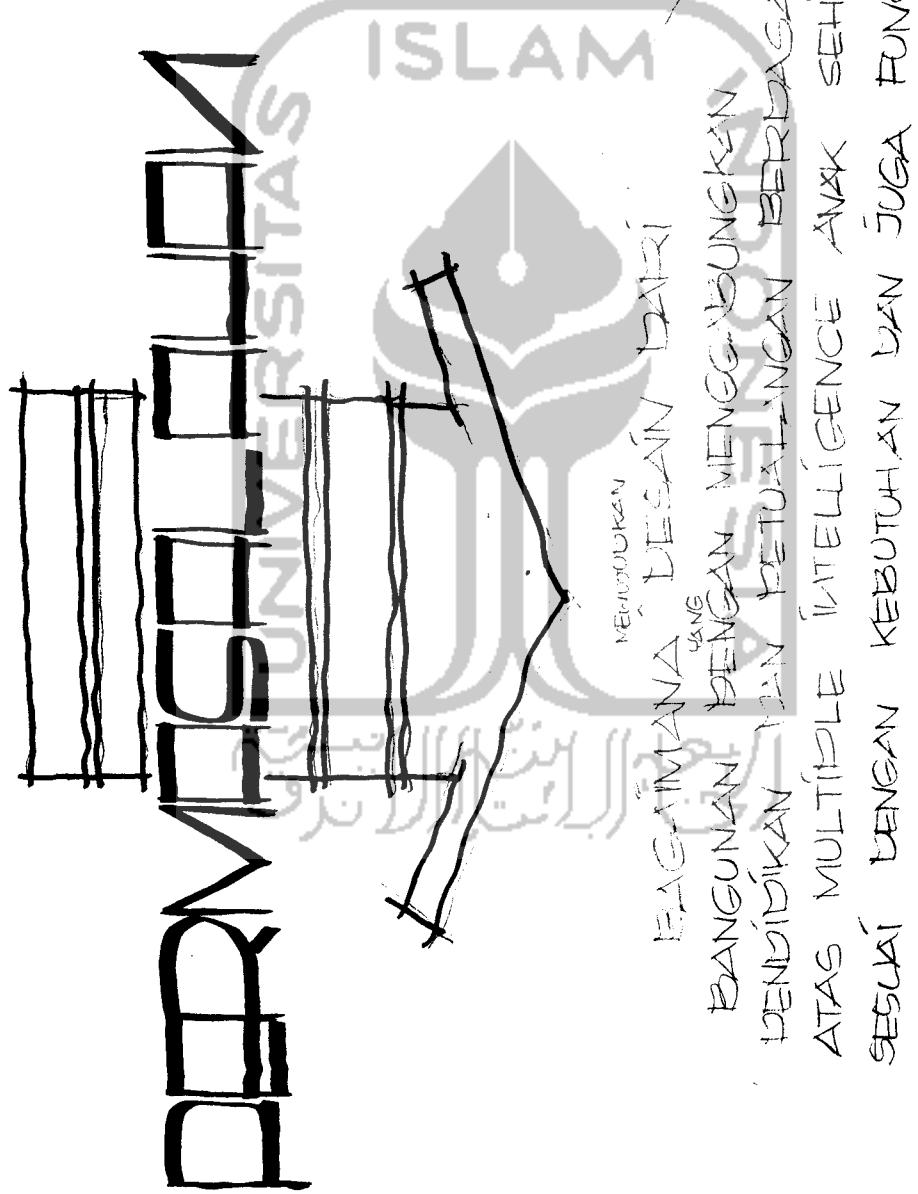
4.5 Pengguna

- Anak-anak usia 3-11 tahun
- Orang tua
- Pengunjung
- Staff/karyawan
- penjual



- MELAKUKAN KEGIATAN PEMERAGUAN DAN KONSEP
 - LEBIH TIBAK BERPOTENSI SEHINGGA ANAK TIBAK CINTA ATAU SOSIAL
 - KEAMANAN TERUTAMA UNTUK ANAK. ANAK SEDIH GEMAS TERHINDARAK BAHWA HAL YANG MEMBALIKKAN KEPERGASAAN DILAKUKAN BERPADA SEHINGGA ANAK MERASA INGINNAU SEMUA DALAM VENGGERUKAN FASILITAS YANG SEDERAKAN
 - KONTROL. SEHINGGA MEMBERIKAN KEMUDAHAN UNTUK MENJAGA DAN MENGAWASI KEGIATAN ANAK

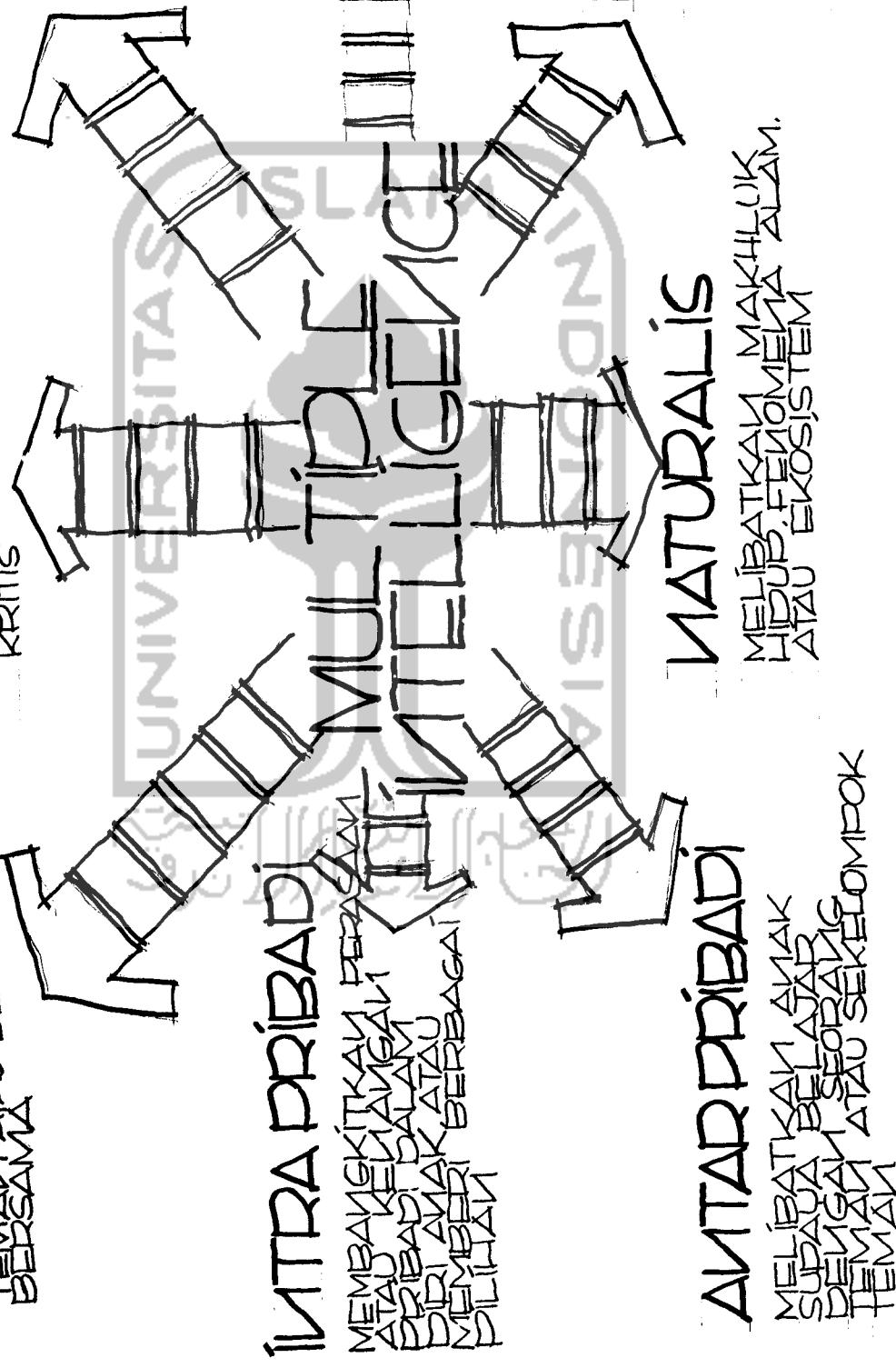




MENJALANI DESAIN DARI
KEGIATAN YANG MENGGUNGKAN
BANGUNAN DENGAN MENGGUNGKAN
DENDIMIKAN DAN BETULAN BERDASAR
ATAS MULTIPLE INTELLIGENCE ANAK SEHINGGA
SESUKAI TENGAN KEBUTUHAN DAN JUGA FUNGSIONAL

LINGÜÍSTIK

MELIBATKAN ANAK
AGAR BERBAGI DENGAN
TEMAN ATAU
BERSAMA

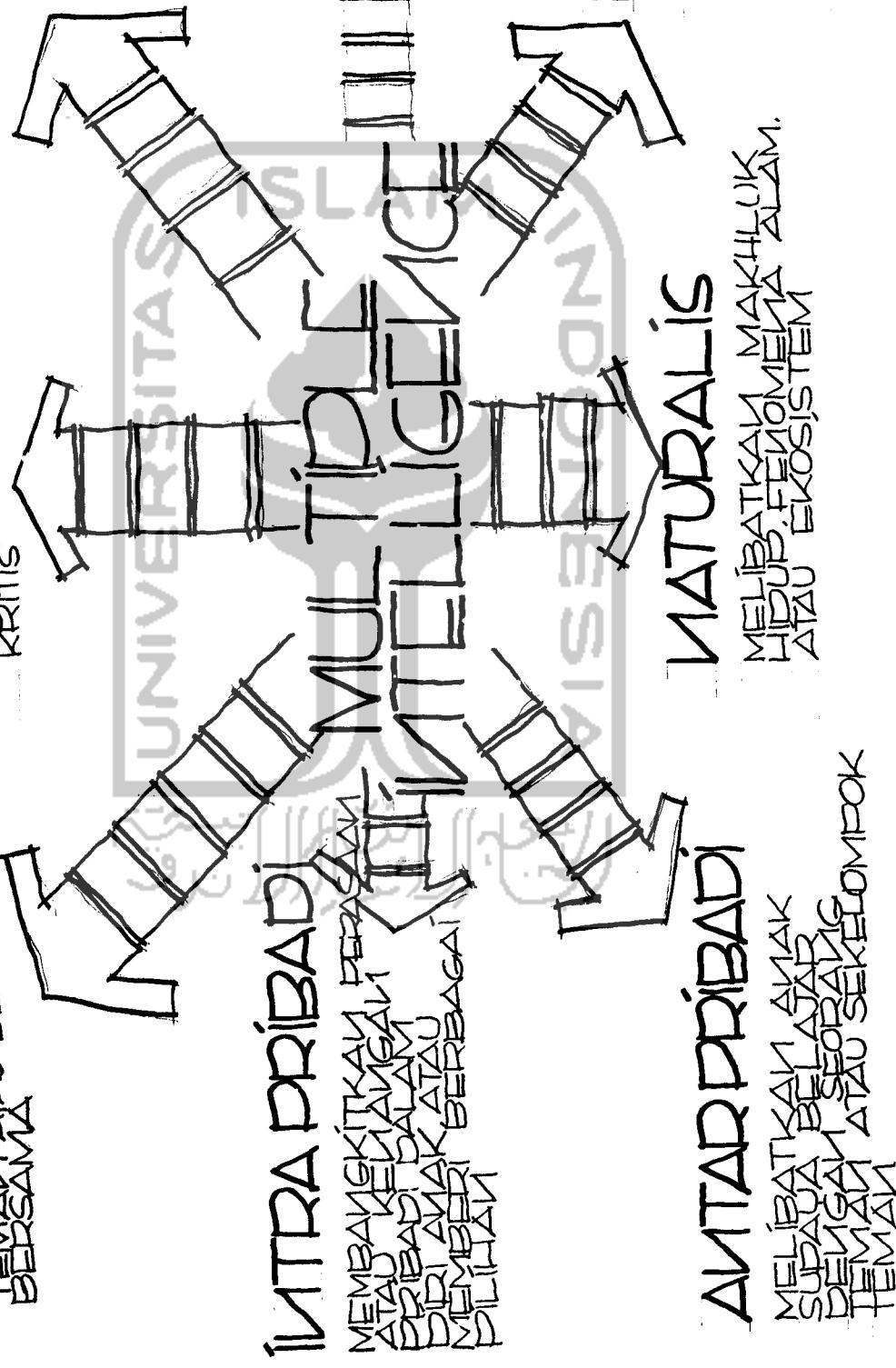


LOGÍSMATEMÁTIC

MEMPERKENALKAN KONSEP LOGÍKA.
MEMERAKA KONSEP KIRAKI,
KLASIFIKASI, ATAU PEMIKIRAN
KRITIS

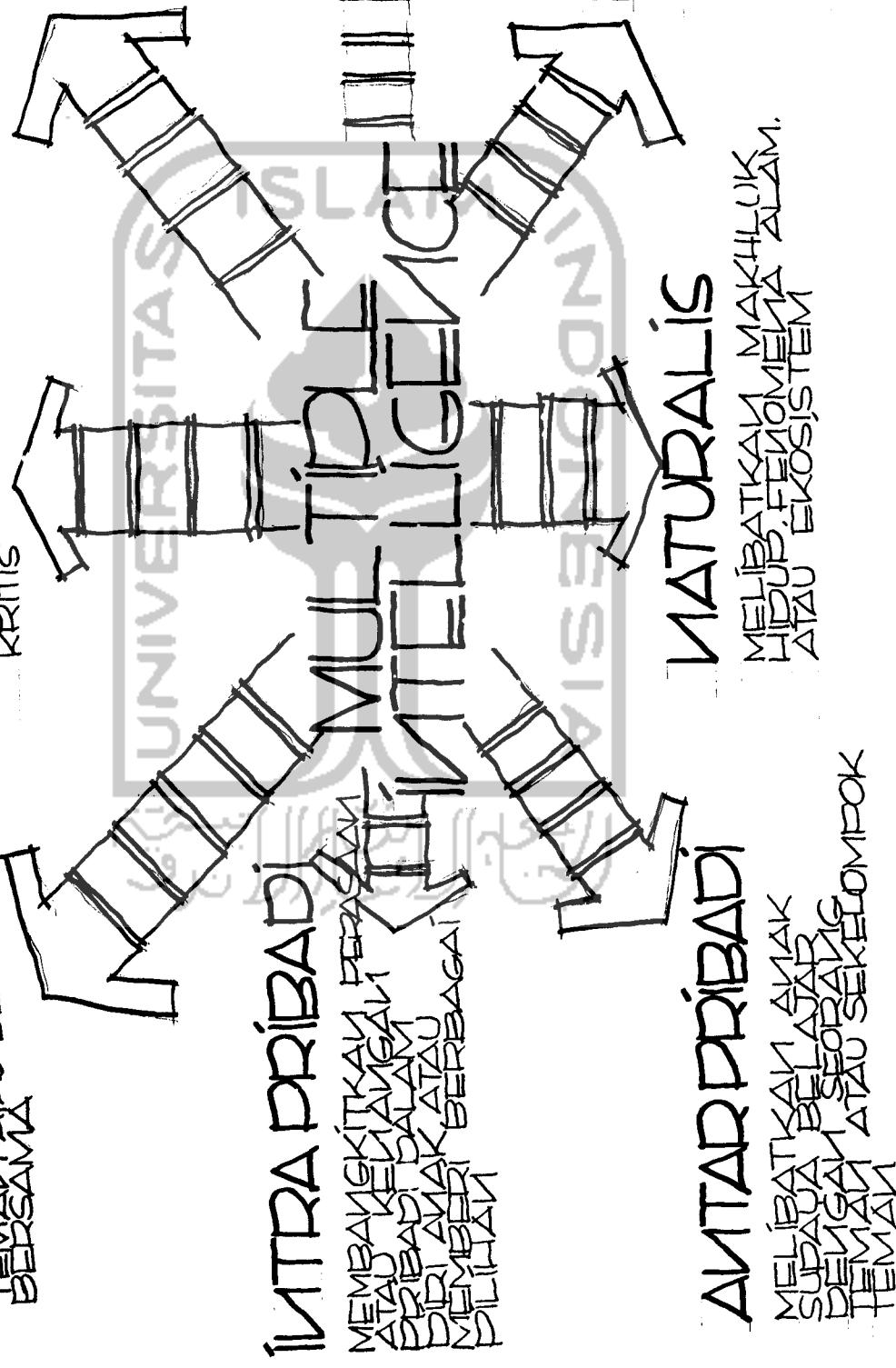
SPASIAL

MENGUNAKAN AKAL VISUAL.
BAWAHAN VISUAL SAMA SEJU
SEJU, ATAU METAFÓRA



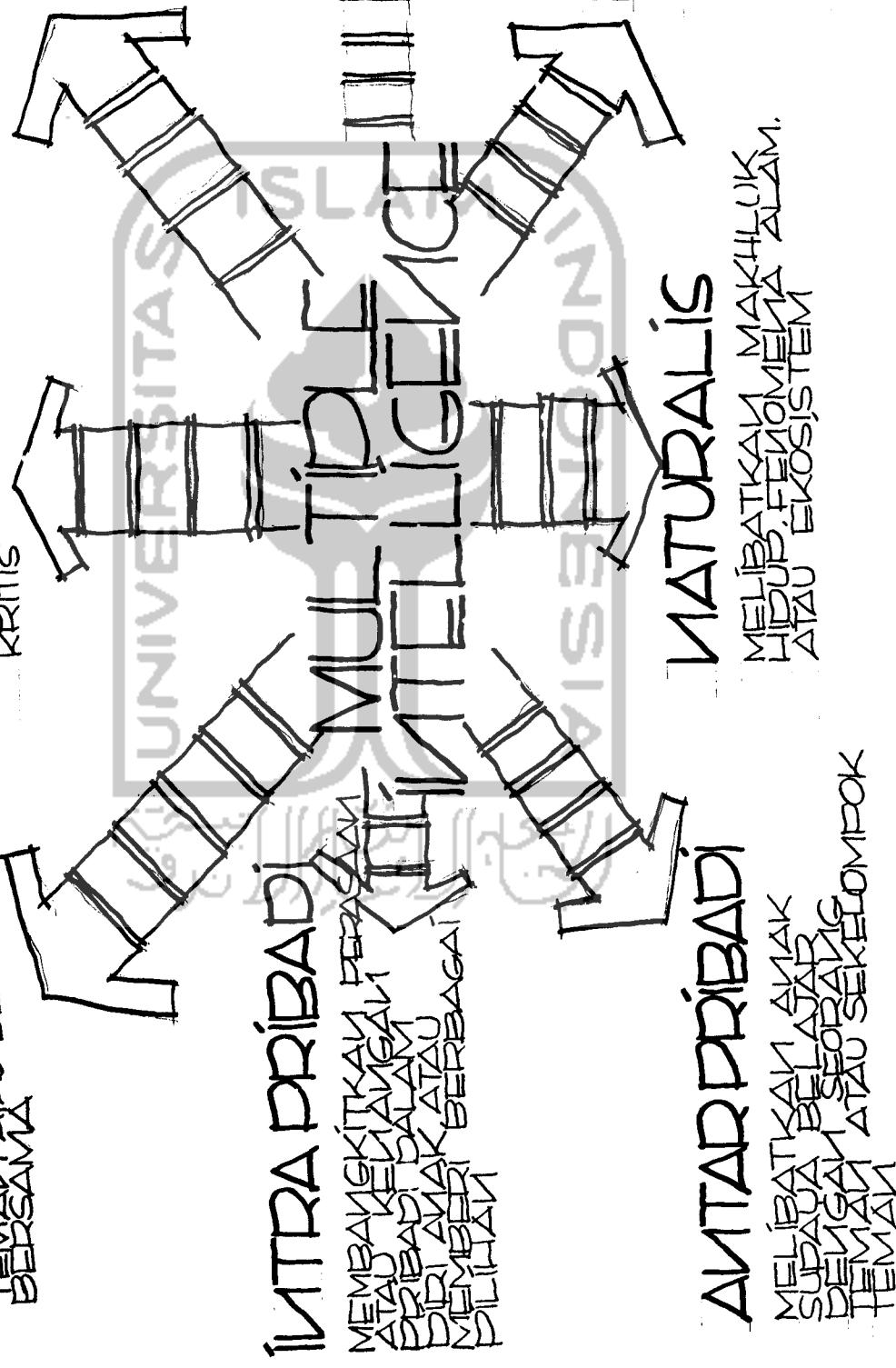
SPASIAL

MENGUNAKAN AKAL VISUAL.
BAWAHAN VISUAL SAMA SEJU
SEJU, ATAU METAFÓRA



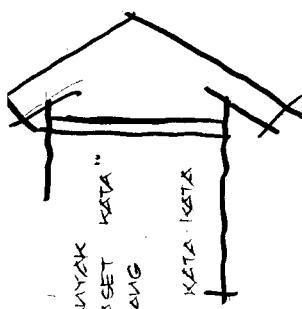
SPASIAL

MENGUNAKAN AKAL VISUAL.
BAWAHAN VISUAL SAMA SEJU
SEJU, ATAU METAFÓRA



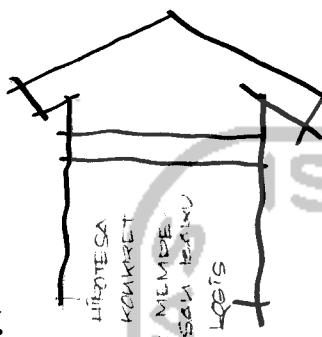
LINGUISTIK

- MENYEJAKAN BAHAYA
- BUKU, KERAMAN, KASET KATA
- MELAKUKAN KELUANG
- UNTUK MENULIS
- BERMAIN DENGAN KETA-KETA



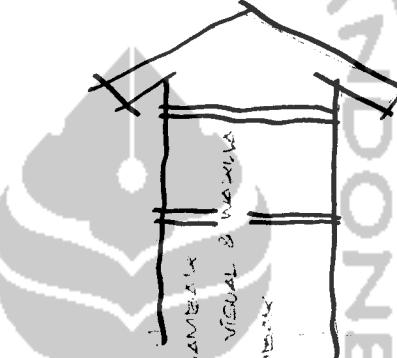
LOGIS MATEMATIK

- MENCINTAKAN MISTERI SA
- BERPADA MATERAI KOMIKET
- WAKTU UNTUK MEMBEC
- LAJAKU GAGASAN KOLEK
- PENJELASAN LOGIS



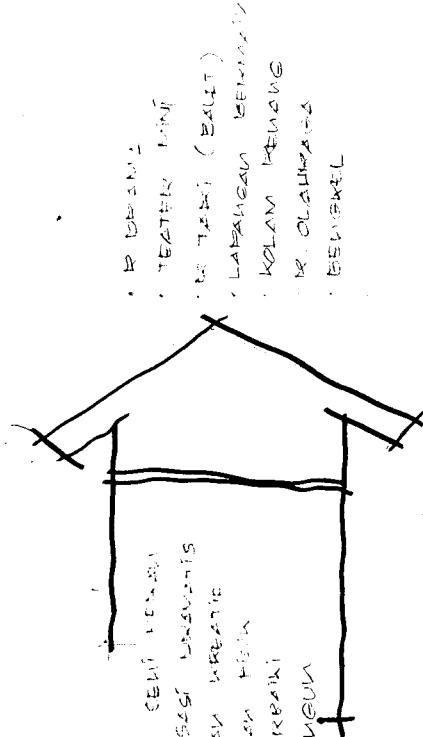
SPASIAL

- MELALUI GAMBAR
- METAFIZIK & METAVISUAL
- MELUGAK



KINESTETIK JASM

- MELALUI CELU LEMBUT
- INTERDISIPLINER
- GETAHANAN LATENSI
- KEGERAKAN PADA
- MENGETAHUI
- MEMANGUN



MÚSICA

- MUSIK
 • AUDIO VISUAL
 • BILDER / FILM
 • GESCHÄFTSBERICHT
 • FOLGE

AVATAR DR. BÁDÍ

- A hand-drawn diagram of a simple button-down shirt. The shirt has a V-neck, short sleeves, and a straight hem. Several parts of the shirt are labeled in Indonesian:

 - R. SINGLET (Collar)
 - R. BERLIMBAH (Sleeve)
 - R. BERLIMBAH (Cuff)
 - INTERAKSI TANGAN (Shoulder)
 - BERANTARAN (Sleeve)
 - BERKETAS (Waistband)
 - BERANTARAN (Hem)

INTRODUÇÃO

NATURALIS

- LEKHING OUTDOOR
 - PAVILION KROM / SEDRANGGA
 - PAVILION AYAM
 - GUGURITAN (KOLAN IRAN)
 - RUMAH BOTANI

SEKITARNYA
BERATUAN / BUNGA
SAMSEL
MANTIK LITSAK

 - MENELITI ALAM
 - MENGEMBULUKAN
 - MENGEMBULUKAN
 - MENGAMAT MANTIK LITSAK

FAKTOR FUNGSIONAL

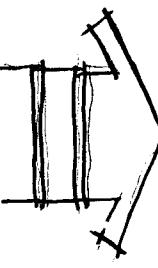


MENURUT PARAHIEK (1972 : 26)
"FUNGSI SEBUT DALAM SISTEM KULTUR"
• SISTEM KULTUR DALAM DILAKUKAN
FAKTOR FAKTOR :

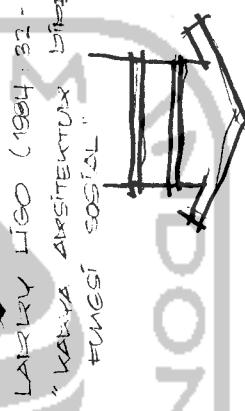
- KEGIATAN
- SEMAKAD
- KETUAHAN

MENURUT SILASAN (1982) BAHWA:
JADINA ARSITEKTEK SISTEM KULTUR PADA LINGKUNGAN TERSEBUT DENGAN MEMPERLUAS STRUKTURA
DENGAN FUNGSI DAN KONSEP UNIT, MELALU
KONSEP VILAI DENGAN KONSEP KUTUB "

MENURUT PARAHIEK (1972 : 26)
"FUNGSI SEBUT DALAM SISTEM KULTUR"
• SISTEM KULTUR DALAM DILAKUKAN
FAKTOR FAKTOR :



SAMA BANGUNAN DIJELAKAN FUNGSIONAL
BILA BANGUNAN TERSEBUT TELAH
DENGAN TUTUP ANU DAN PERALATAN
BANGUNAN TU.

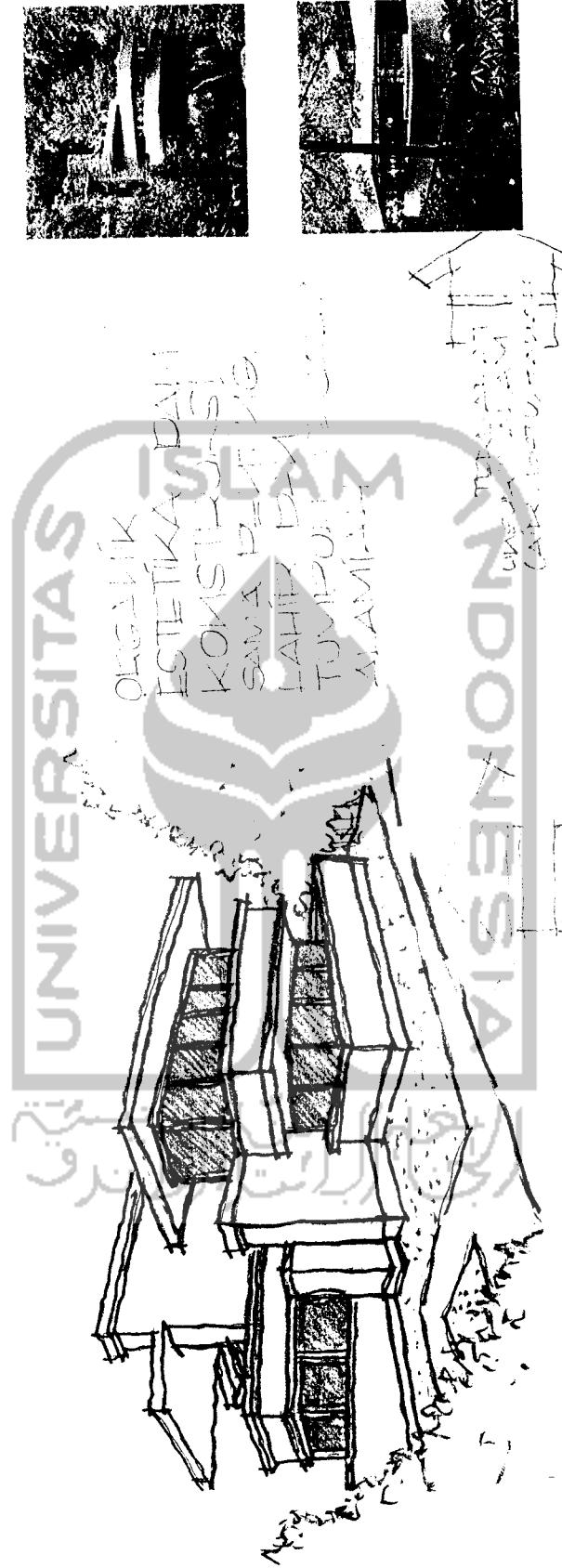


LARU LIKO (1984 : 32 - 38).
"KONSEP ABSTRAKSI TERLENGAH DALAM
"KONSEP KOGNITIF"

KONSEP KOGNITIF KONSEP EMOSIONAL KONSEP SOCIAL
MANAJERI MENGETAHUI BERPENGARUH BERPENGARUH
HEGEMONIK LAGI, BERPENGARUH BERPENGARUH
STRUKTUR FU SISTEMI, BERPENGARUH BERPENGARUH
SEBAGAI SISTEM KULTUR BERINTERAKSI DENGAN
LINK KONSEP KOGNITIF

ERAK KLIK OLD RIGHT

SETIAP KEGIATAN YANG DILAKUKAN
SELALU DILAKUKAN DI SITUS
ATAU LOKASI YANG
DISEBUT SEBAGAI
TOKO ONLINE



- KESIMBANGAN UNG LIMA KALI JUMLAH
BUIDANG MASIC HORIZONTAL DENGAN
KACA

Capabilities Social Skill, Perception

Dramatic play (imitating adult roles) begins.

Can use a variety of simple outdoor play equipment.

Actively works to maintain a close proximity (20 ft [6 m]) to mother or primary caregiver.

Enjoys being with other children and will play alongside them, but not with them (parallel play).

Listens to stories with pictures.

Vision is comparable to an adult's.

Develops spatial awareness (e.g., inside/outside, top/bottom, front/back, and so forth).

Puts three words together (noun, verb, subject).

Rides tricycle. — *Cyclist* (78. 1 year)

Wears a hat.

Can jump a distance of 15 to 24 in (3.8 to 6.1 cm).

Climbs stairs alternating feet.

Can stand momentarily on one foot.

Combines playthings (sand and water, miniature cars and blocks).

Accepting of temporary absence of mother or primary caregiver when familiar people are present.

Plays in small groups of two to three children for brief periods of time.

Increasingly able to wait for a play turn.

Will put toys away with some supervision.

Helps in dressing.

Can count up to three objects.

Grammar is close to adult speech.

Can hop on one foot.

Can jump a distance of 24 to 33 in (61 to 83.8 cm).

Goes down stairs alternating feet, if supported.

Throws ball overhand.

Can use scissors to cut out pictures.

Climbs well.

Performs stunts.

Plays in small groups for longer periods of time.

Can go to toilet alone.

Can tell a story.

Skips.

Can make a running jump of 28 to 38 in (71.1 to 96.5 cm).

Can walk down stairs alternating feet, unsupported.

Requires less intense supervision.

Can run and climb with sureness.

Shows interest in roller skates.

Builds complicated three-dimensional structures that combine several materials.

Additional Child Development and Resource Information

Extensive role playing.

Recognizes specific landmarks, but does not understand geographic relationships between them.

Play groups increase to five and six and will last longer.

Dresses and undresses without help.

Friends are stronger.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.

Swims.

Can play games requiring considerable motor coordination, such as hopscotch and football.

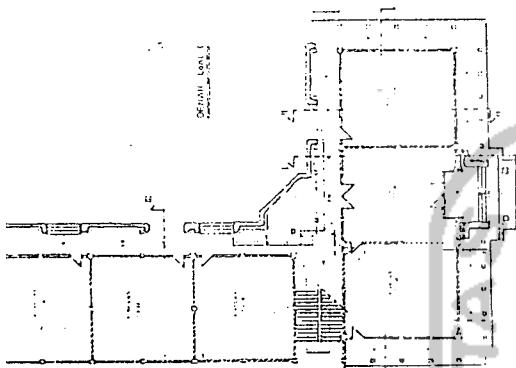
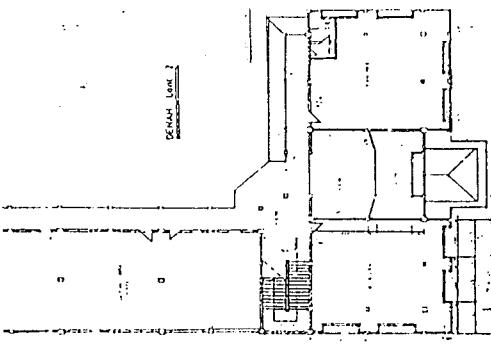
Friends are stronger.

Dresses and undresses without help.

Thinks that own point of view is the only one.

Roller skates.

Rides bicycles.



TK Terpadu / Fullday School

TAMAN KANAK-KANAK TERPADU
BUDI MULIA DUA

mengasuh anak, ajang bermain dan berekreasi positif.

Di sini anak didik akan dibekali dengan pendidikan keilmuan dasar, keagamaan, sosial dan budaya, dengan tetap menjaga suasana keriangan khas anak-anak, tanpa memaksakan kurikulum yang tidak terjangkau oleh mereka.

Tetap riang dengan fasilitas cukup

Prasarana pendukung yang kami sediakan al. : gedung dan ruang kelas yang memenuhi Syarat, halaman luas, alat permainan yang mendidik, perpustakaan, perangkat audio visual, dan fasilitas kolam renang.

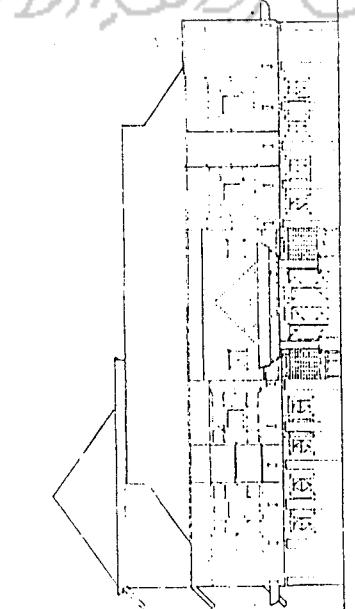
Menjajagi dan mengembangkan bakat anak melalui kegiatan ekstra kurikuler sangat menantang dan menarik.

Insha Allah, anak-anak kita bisa lebih kreatif, dan mandiri dibawah bimbingan instruktur profesional.



TAMAN KANAK-KANAK TERPADU
BUDI MULIA DUA

ASSALAMU ALAIKUM



Orang tua bagalkan busur atau mendidik anak ?

Edarkanlah dan cicipi anak peranmu sebagai disiur, ibu dan mamah akan mampu melestarikan anak pandahmat dengan baik.

Siapkah kita menjadi busur yang indah dan mantap ? Tuntutan kehidupan yang makin kompetitif kadang memaksa kita mengambil pilihan-pilihan sulit.

Masa kanak-kanak adalah golden age, usia yang sangat berharga. Jangan sia-siakan kesempatan mereka, sesepit apapun kesemutan vano kita miliki. Tidak ada

Apakah mereka cukup terawat ?

Snack pagi sore dan makan siang bernutrisi cukup, pelayanan dokter anak, dokter gigi dan tenaga paramedis, mandi sore dengan sehat, bersih dan segar serta bimbingan sholat dzuhur berjamaah, adalah perawatan standar yang mereka terima.

Orangtua siswa dapat memantau kegiatan dan perkembangan anaknya setiap hari melalui "Catatan Kegiatan Harian" (Daily Report).



Berimpa sekali aktiviti yang boleh dilakukan



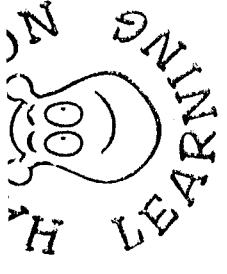
Ekstra Kurikuler

TORO (wobil)
MENYANTU/MUSIK
MELUKIS
MEMAJU (basik/goyang)
REMING
TEATER
DRUMBAND



Bersama-sama dalam kelompok

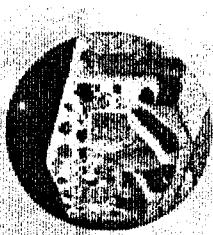
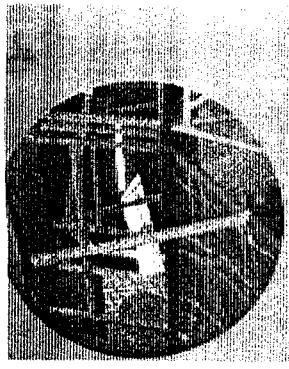




Life skill education • Aplikatif • Fun • Partisipatif • Kreatif

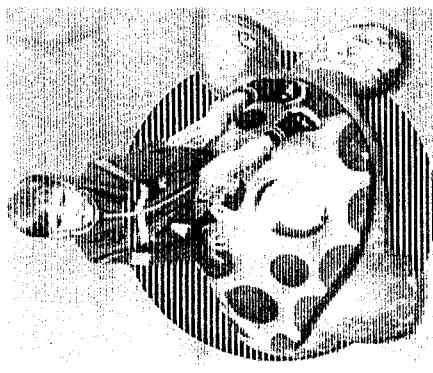
PROGRAM
SUPLEMEN SEKOLAH ANAK™

Level	Tema	I (1,5-3 tahun)	II (3-5 tahun)	III (5-7 tahun)	IV (7-10 tahun)	V (10-12 tahun)
		I	II	III	IV	V
Bahasa	Pengenalan awal tentang bahasa	Mampu mengelakkan kerumputan beterbata yang sedatih pa.	Mampu mengelakkan kerumputan beterbata yang sedatih pa.	Mampu mengelakkan kerumputan dalam menua, tembaik bahan asing	Mampu mengelakkan kerumputan dalam menua, tembaik bahan asing	Mampu membuat suatu cerita dan berminat dengan bahan baki dengan suplemen biskut-jagung
Numeratika	Nanggihung sederhana	Mengenal pasti perisip-persip dasar matematika	Mengenal pasti perisip-persip dasar matematika	Mampu mengenaliza dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu mengenaliza dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu mengenaliza dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
Fizika	Percobaan sederhana untuk merangsang aktivitas berpikir.	Percobaan sederhana	Mengerti tentang kepedulian sesama	Apabila seseorang melakukan kegiatan sosial dimasyarakat.	Pembuktian adanya lekukan udara	Pembuktian adanya lekukan udara
Sosial	Belajar berzosialisasi dengan orang lain.	Menjengahukam kegiatan ekonomi senarai-han	Apabila seseorang melakukan kegiatan sosial dan seni	Apabila seseorang melakukan kegiatan sosial dan seni yang sentiasa dijumpai senarai-han.	Mengetahui pentingnya perancangan dan berkaitan dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.	Mengetahui pentingnya perancangan dan berkaitan dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
Ekonomi	Art, Craft, Music	File motorik dengan menggunakan teknologi	Pengajaran Sains	Tujuan tujuan berkaitan minat kuka	Menambahkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.	Menambahkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
Geografi	Pengajaran Geografi	Rancang bangun sekitaran	Rancang bangun sekitaran	Rancang bangun beraturan	Percobaan tentang penanaman dan aplikasiinya secara susteran Teknologi sekitar hari.	Percobaan tentang penanaman dan aplikasiinya secara susteran Teknologi sekitar hari.
Teknologi	Kimia	Gross motorik	Gross motorik	Hengkau-kau, cuci kaki, lari, nge-lit dan cakaloh bagi anak	Mengelihui perkembangan sekitar hidup dan lingkungan sekitar	Mengelihui perkembangan sekitar hidup dan lingkungan sekitar
Olah raga	Lingkungan	Menyayangi lingkungan	Menyayangi lingkungan	Bela diri dan pertahanan	Bela diri dan pertahanan	Bela diri dan pertahanan
Komputer			Komputer dasar	Bermain dengan komputer	Bermain dengan komputer	Bermain dengan komputer

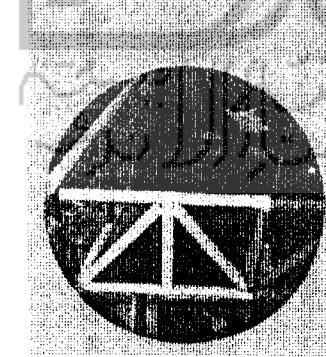


Kidz Play is a purpose built jungle theme ~~theme~~
play centre for children. Let your child's
imagination run riot on the snake slides, tube
slides, activity towers, ball pool and soft play area
for toddlers. Equipment that lets your child play in
safety while you watch from the comfort of our
cafe.

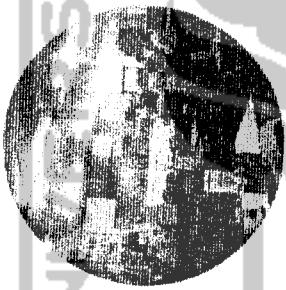
Welcom



Digitized by



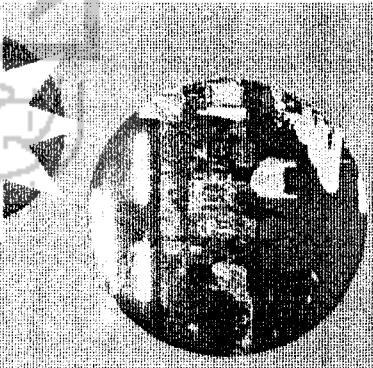
Kidz Corner



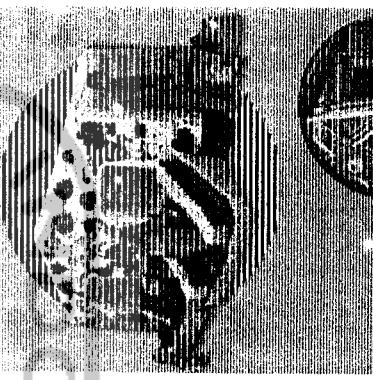
Relax in our Kid'z play cafe while the kids. There is a great menu from - main meals, burgers, paninis or salads. The kids menu also with hot and cold box drinks £2.25. If it's a snack you're after freshly baked scones or our delicious

GOES FREE

Security



Cafe

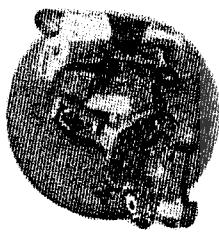
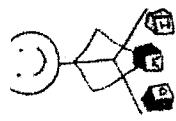


卷之三



Adventure Playgrounds in Islington

Adventure Playgrounds are open to children aged 5 to 14 and offer a wide range of indoor and outdoor activities. Outdoor activities usually include rope swings, climbing frames, sand pits and ball game areas while indoors there are opportunities for games, arts and crafts, and cooking etc.



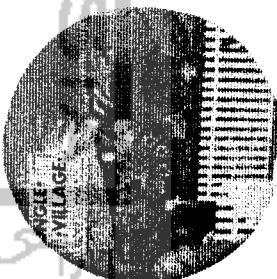
Adventure playgrounds are open to all children who want to use them and the children are free to come and go as they want. They are generally open after school and Saturday or Sunday in term time and all day every week day in school holidays. For exact opening times it is best to check with individual playgrounds.

These playgrounds will cater for young people with disabilities whenever possible but it may be a good idea to check their facilities and talk to the workers about how they would meet your child's special needs.

After School Clubs

After school clubs provide a similar service to playcentres. They are closed access (which means children cannot come and go freely) and charge a fee. Each is separately run and you will need to contact them individually to find out about opening hours, charges and vacancies. Two of Islington's after school clubs are run by schools (independently of the Play and Youth Service) and the rest by local voluntary organisations.

Some Adventure Playgrounds now run After School Clubs in addition to their normal open access service. Children are picked up from local schools and taken back to the playground where they can eat a light meal and play creatively and physically. All adventure playgrounds (as the name suggests) have special outdoor structures, sometimes designed by the children themselves, and outdoor space dedicated to children's play, as well as indoor facilities. These are great afterschools club venues for the really physical and adventurous child.



ColoradoKids Educational Activities, Products, and Services



Animal Adventures

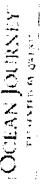
The Butterfly Pavilion is an invertebrate zoo that features a living tropical rainforest with over 1,200 free-flying butterflies. Visitors are able to immerse themselves in the tropical aromas of flowering plants, touch unique tidepool creatures, and even witness butterflies emerging from their gem-like chrysalides.



Teach your children science, math, and literacy using the great outdoors and animals. Find out about our interactive school based programs including Storybook Farm, Finding Our Roots and the Black Stallion Literacy Project.



Ocean Journey offers fun and interactive educational programs for children and families throughout the year. Sleep with the sharks at our Family Overnights, get a view of the behind-the-scenes workings of the aquarium on a Guided Tour, or dive into the world of sea otters, tigers, whales and more at our Children's Workshops

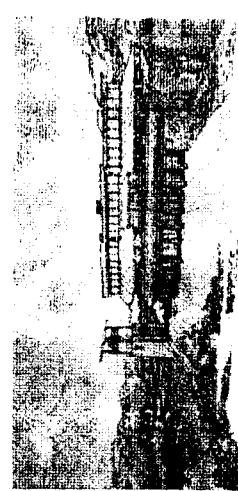


Urban Ecology Center

WHO WE ARE

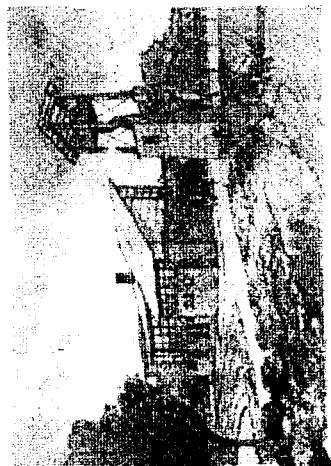
The Urban Ecology Center is a neighborhood based, non-profit community center located in Milwaukee's historic Riverside Park. Using this living laboratory, the Urban Ecology Center: Provides environmental science programs to neighborhood schools.

Promotes environmental awareness in the community. Preserves and enhances the natural resources of Riverside Park, and Protects the Milwaukee River.



History

In the early 1900's Riverside Park was a well groomed, popular Park for seasonal swimming, boating, skating and curling. Over decades of industrial use, the Milwaukee River reached a level of pollution that no longer attracted visitors and the park was essentially abandoned. In 1991, after much discussion regarding the best way to revitalize the area, the Urban Ecology Center was born. Dr. Else Ankel, Environmental Scientist in Residence at Riverside High School, was the driving force behind this grass roots effort. The organization grew from a few volunteer teachers taking children into the park into what we are today.



Neighborhood Environmental Education Project

Each year, over 10,000 students and teachers from 12 neighborhood schools explore the ecology of their local community with the Urban Ecology Center. Educational programs enrich the existing K-12 science curriculum with outdoor hand-on learning experiences

Urban Adventures

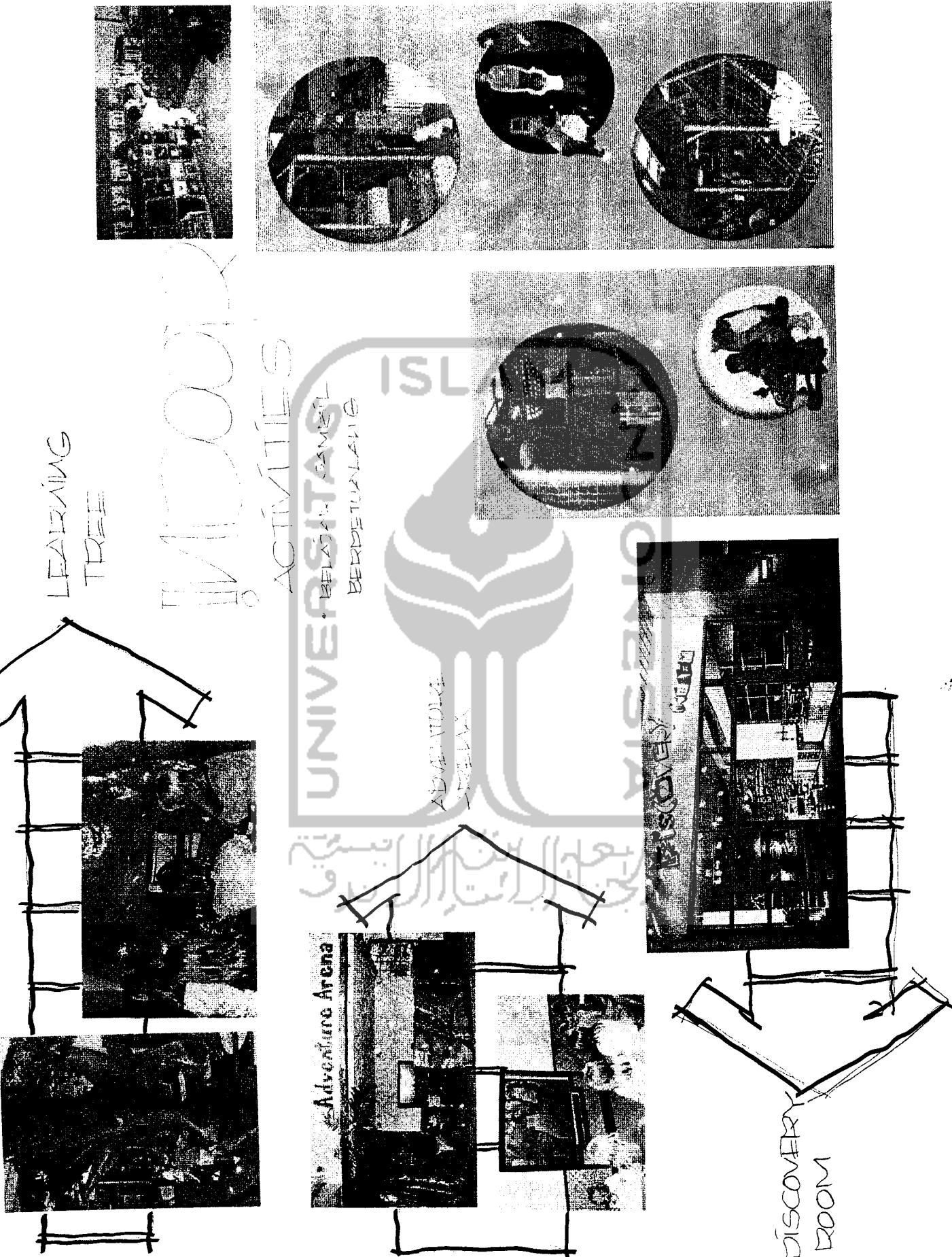
At the Urban Ecology Center we believe that positive time spent outside in nature contributes towards the development of an environmental ethic. Thus, the Center offers nature-based outings, for example: hiking, rock climbing, canoeing and kayaking.

Facility

Urban Ecology Center's outdoor laboratory (part of Riverside Park) consists of 12 acres of wooded land and riparian habitat on the east bank of the Milwaukee River.

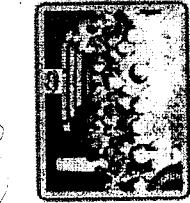
The resource center and classroom is a short walk from the natural area. This building is home to live animals, informational exhibits, and resource material about the Center and surrounding area.



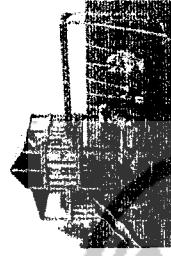


CURRICULUM

PROGRAM YANG SANTAI DAN TIDAK TERBURU-BURU
BELAJAR SANTAI MEMERASAH



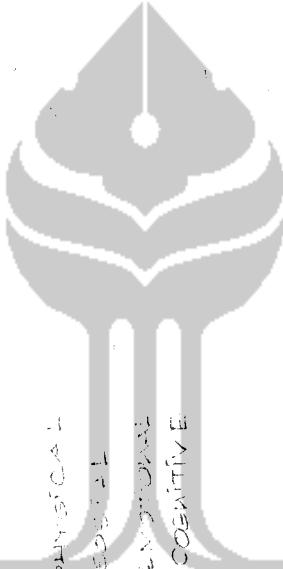
- MELATIH ANAK-DANX AGAR KREATIF, DISKAUSI, DAN MENGALAMKAN
- MEMELIHARA THOUGHTFULNESS DAN KONSEP
- MEMELAJA'DI MENGENAI KEDIDMAN =LOKA DAN KEGIATAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYAH

ACTED SCHOOL PROGRAM

- MUSIC
- THEATER
- LEARNING
- ARTISTIC



ISLAM

INDONESIA



- BERSAMAAN DENGAN MELAKUKAN KEGIATAN
- BERSAMAAN DAN HONOR TRAINING
- FAMILIAR, SEHINGGA TRAINING LEBIH MUDAH
- MEMPERHATTI KEGIATAN — SECURITY
- MEMPERHATTI KEGIATAN — SAFETY

• BERSAMAAN DENGAN MELAKUKAN KEGIATAN

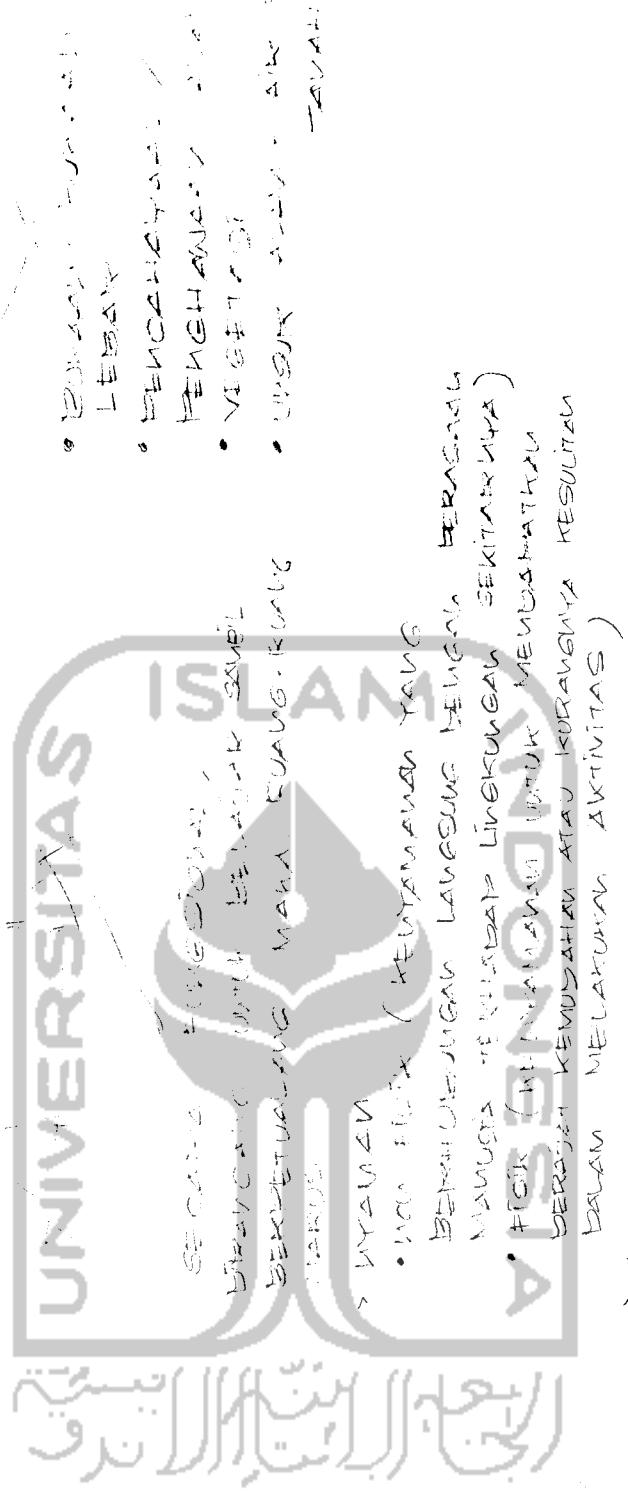
• BERSAMAAN DAN HONOR TRAINING

• FAMILIAR, SEHINGGA TRAINING

• MEMPERHATTI KEGIATAN — SECURITY

• MEMPERHATTI KEGIATAN — SAFETY

TOPIC: CHILDREN'S ADVENTURE CORNER FOR KIDS



KEGIATAN
EDUKASI DAN
REKREASI
MELAKUKAN EKSTORSI!
TERJALAI SESUAI DENGAN
KEBUTUHAN DAN
KEMUDAHAN ATAU KERANGKA REGULASI
DALAM MELAKUKAN AKTIVITAS)

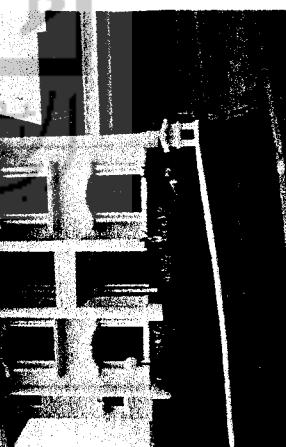
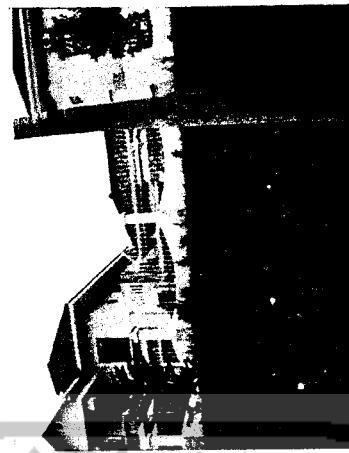
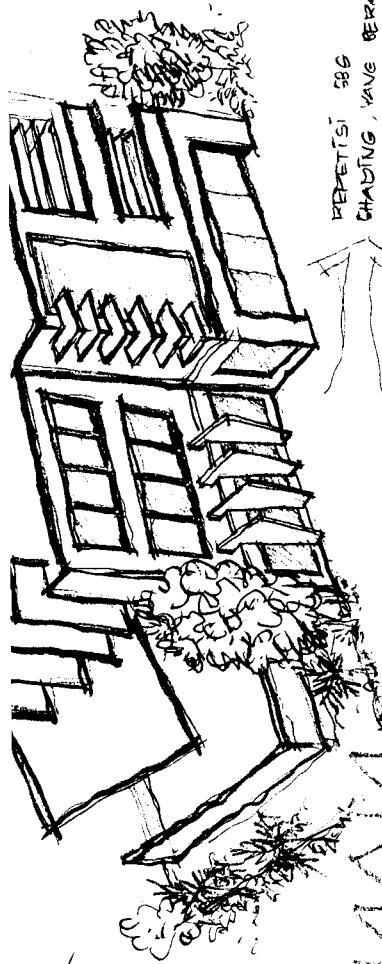
> ANAK
ANAK BERGERAK SEPUASNYA BANGUNAN HARUS
MEMERIKSA KEADAAN BANGUNAN ARTIKAH, ANAK
ANAK YANG SANGGUAN LUAR WADAH TERSEBUT.
BENAR ANAK YANG MENGGUNAKAN FASILITAS
YANG SISTERIKAH

FUNGSI RUANG YANG
AKAN DIGUNAKAN

KARAKTER BENTUK BANGUNA PADA

DEPOTSI SBE
CHARING HAVE VARIASI OR
BENTOK →
MELAKUK
TROPIS

BENTUK RUMAH DI DAERAH
TROPIK = ATAP LIMASAN, PELALAWI



KONTEN MEDIAMART
PERMAILAI
BISANG SATU
(DEPOTSI)

YANG DIKATAKAN
SEBAGAI SALAH
SATU CITA BANGUNAN
TROTS

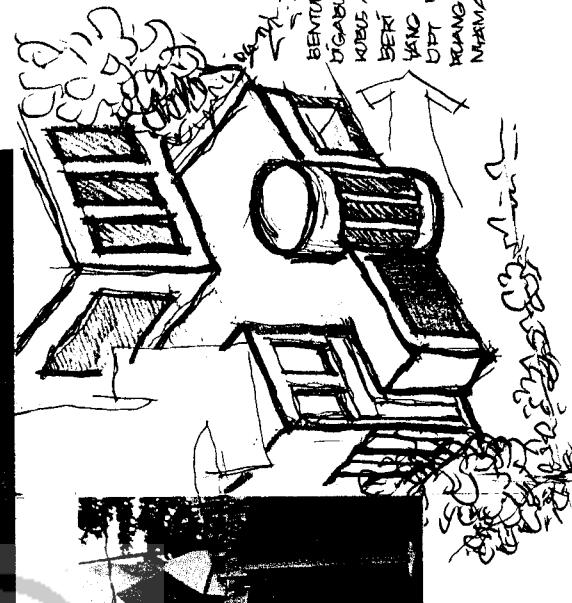


YANG DIKATAKAN
SEBAGAI SALAH
SATU CITA BANGUNAN
TROTS

KARDATTED BELITJU

ENTRANCE
KE LOKASI

PADA FASUM
TERIBATAT BENTUK
SILINDER YANG
TELAH DI TRANSFORMASI

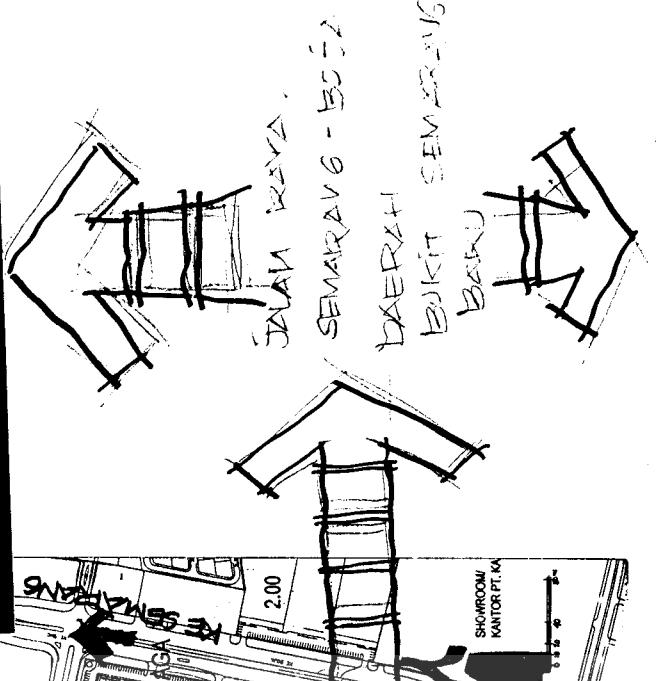
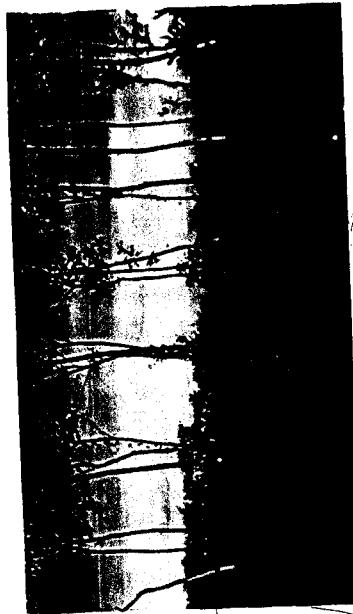


BENTUK SILENZ
DIGABUNGKAN DENG
KOBUS, BERTA
BERTI BUKAAN,
YANG BANYAK
DEP MENJALI
YANG YANG
NEHMAN

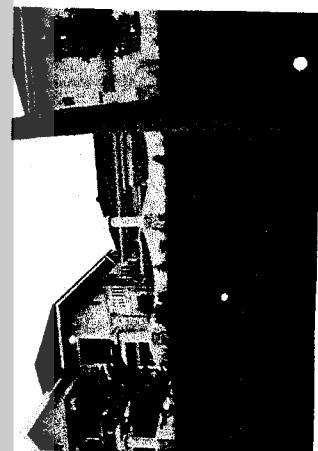
150

TERLETAK DI KECAMATAN MITEN
KELURAHAN KEDUNGFAINI
SEMARANG
DENGAN BATASAN
SEBELAH UTARA : KEDAJAN KEDUNGFAINI
SEBELAH BARAT : KELURAHAN BINGIN
SEBELAH TIMUR : DAWUNG,
KELURAHAN JATIMULYO
SEBELAH SELATAN : KELURAHAN SUBULUS
SEBELAH BARAT : KELURAHAN NGALIWO





- AKSES PELCARIAH YANG MUDAH
- JALAN UTAMA MASIH DILEWATI ANGKUTAN KOTA

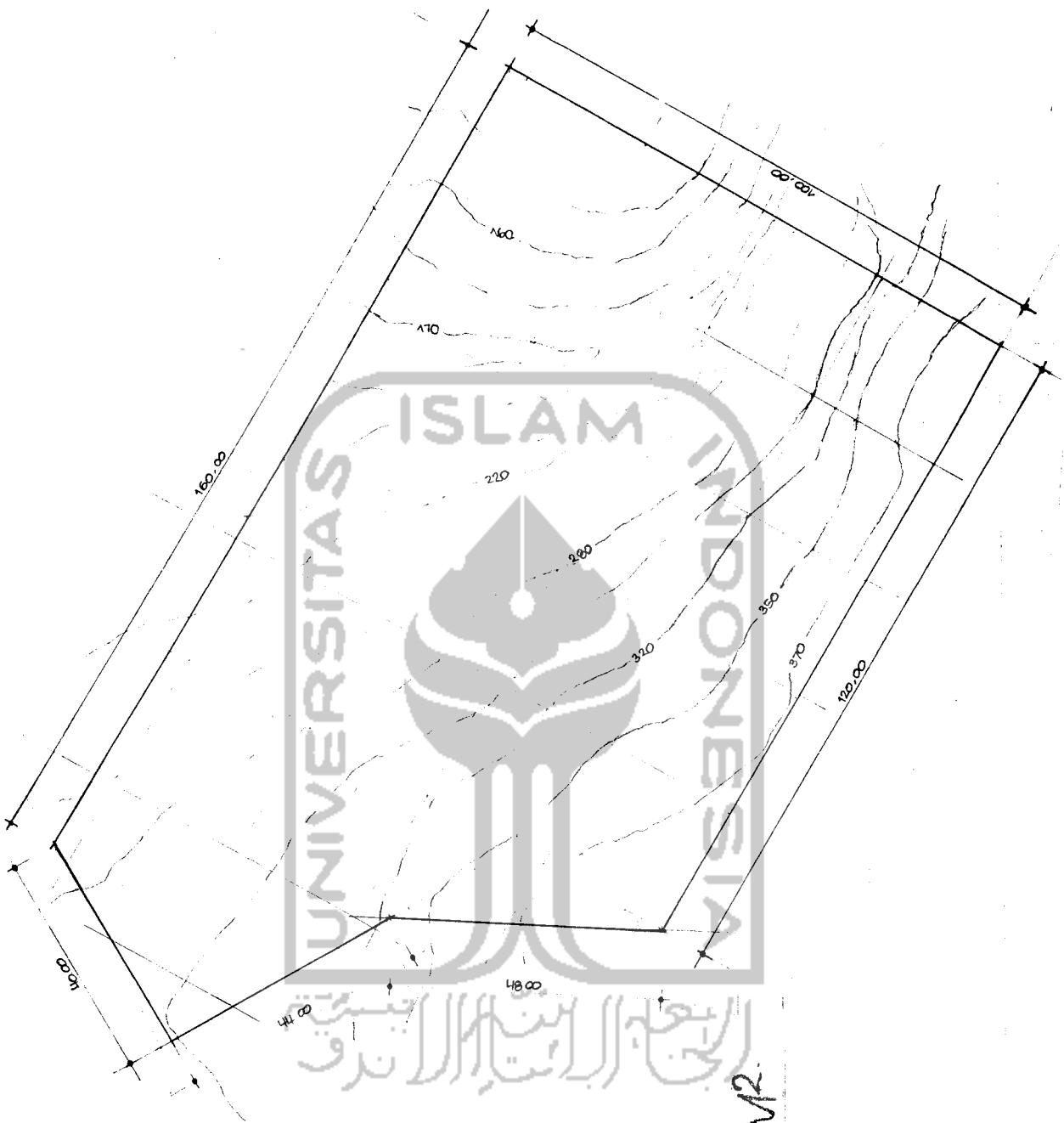


LOKASI COKRO DEKAT BENGKALI AREA PERMATAH

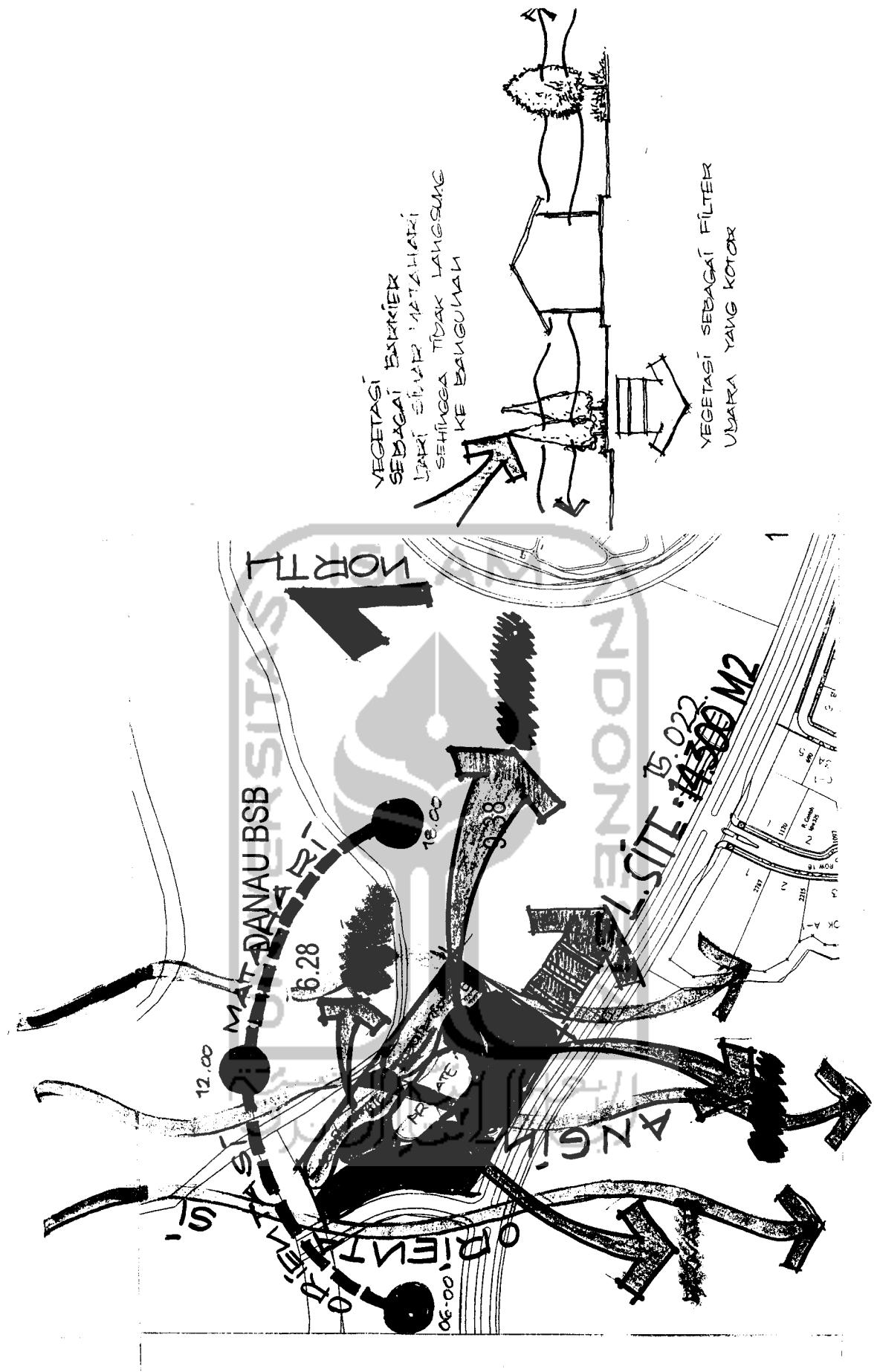


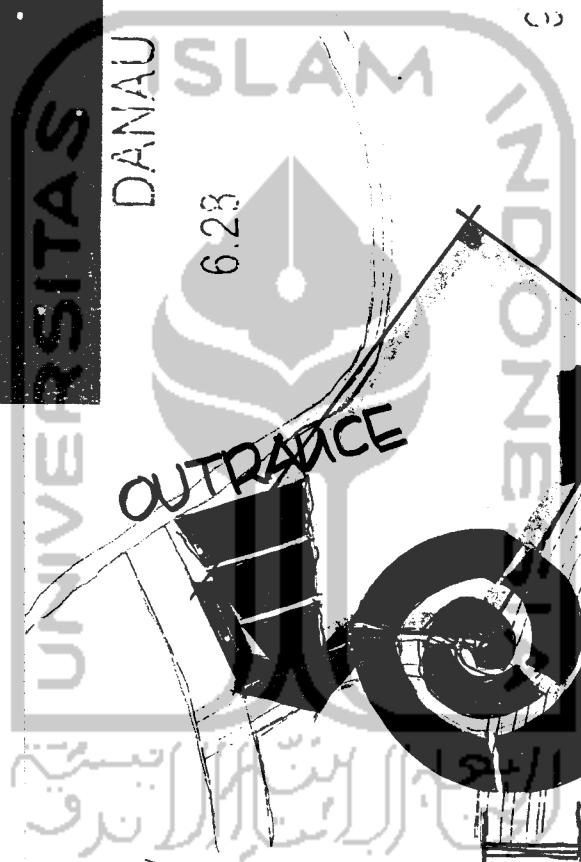
DIASI CITY

- TERLETAK DI BANTAHAN YANG CUKUP SEDIH SELANGGA MEMBELI KEMBALI KONTRAK YANG DILAKUKAN MEMBELI BENGKALI DAN BENGKALI
- YANG DILAKUKAN MEMBELI BENGKALI DAN BENGKALI



LURSHAH
SITE = 15022 M²

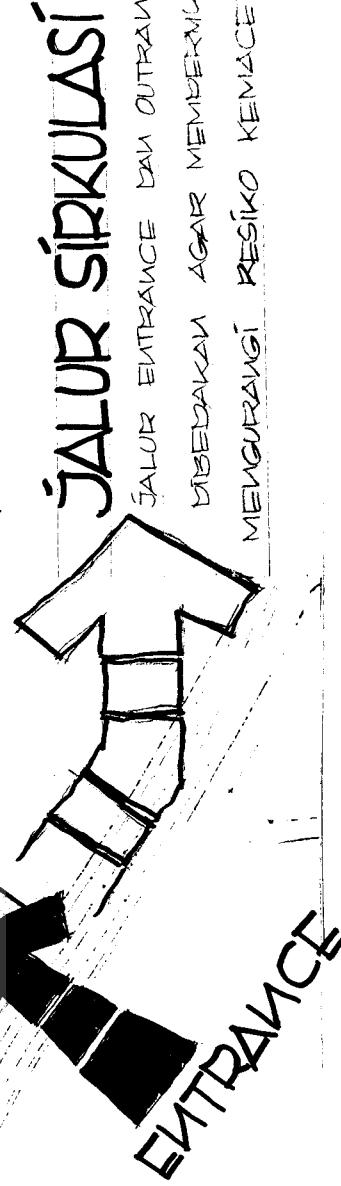




KEDUAKAN SITEM KARENA
SITEM TEPAT KITA BERPENGARUH
BESAR, DAN KENDARI MEMERLUKA
REFETASI

TINJAKAN KEBISIANGAN

LOKASI SITE BERADA
DI BULDEDAH
DI KUKUS JAUH DARI
KELARASAN DI RAYA

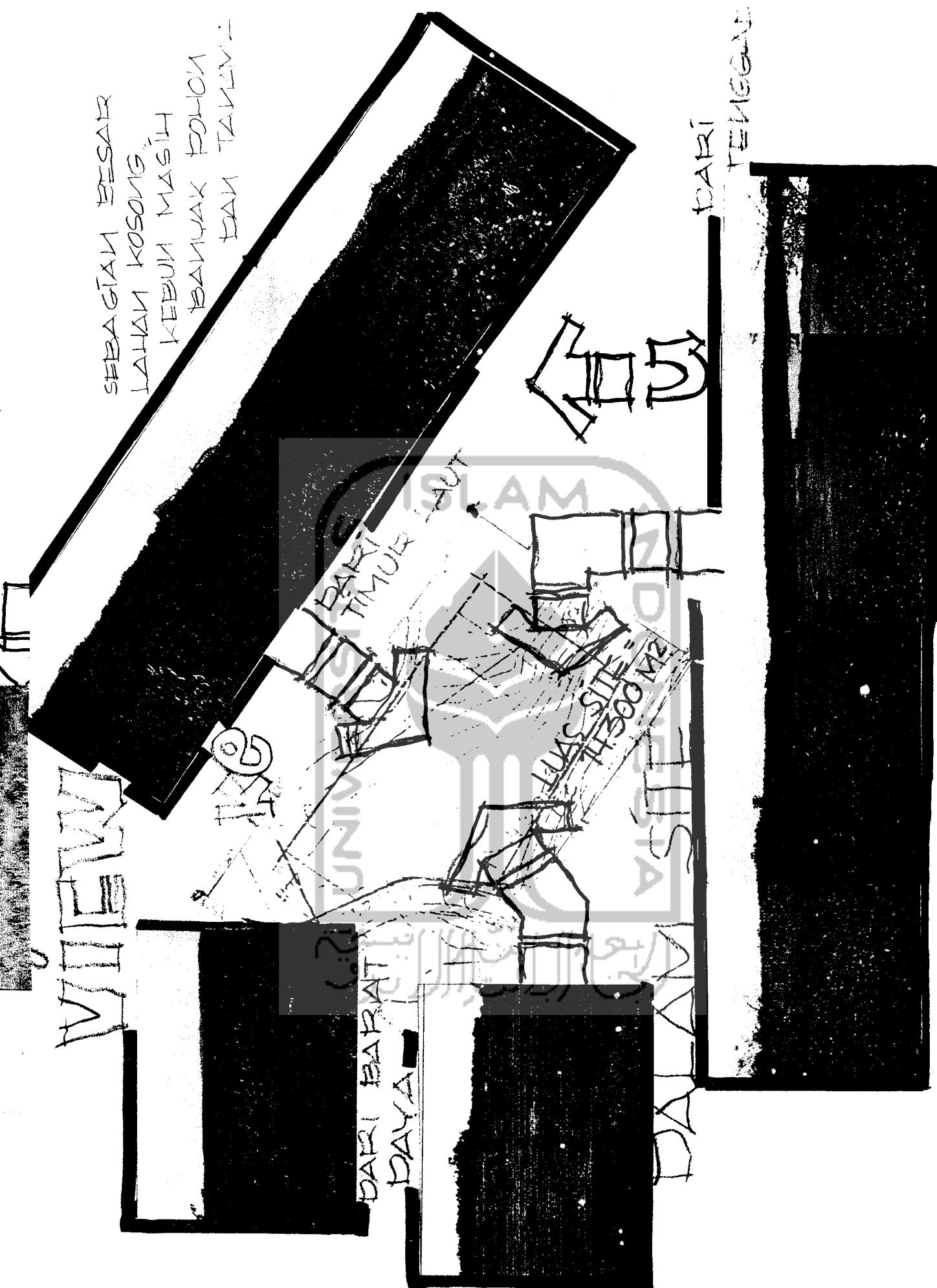


JALUR ENTRANCE DAN OUTRANCE
DISEDAKAN AGAR MEMERLUAH
MENGURANGI RESIKO KEMACETAN

SEBAGIAN BESAR
LAHAN KOSONG
KEBUN MASIH
BANYAK BERPADA
DAN TAK PADA

TENGAN

DARI

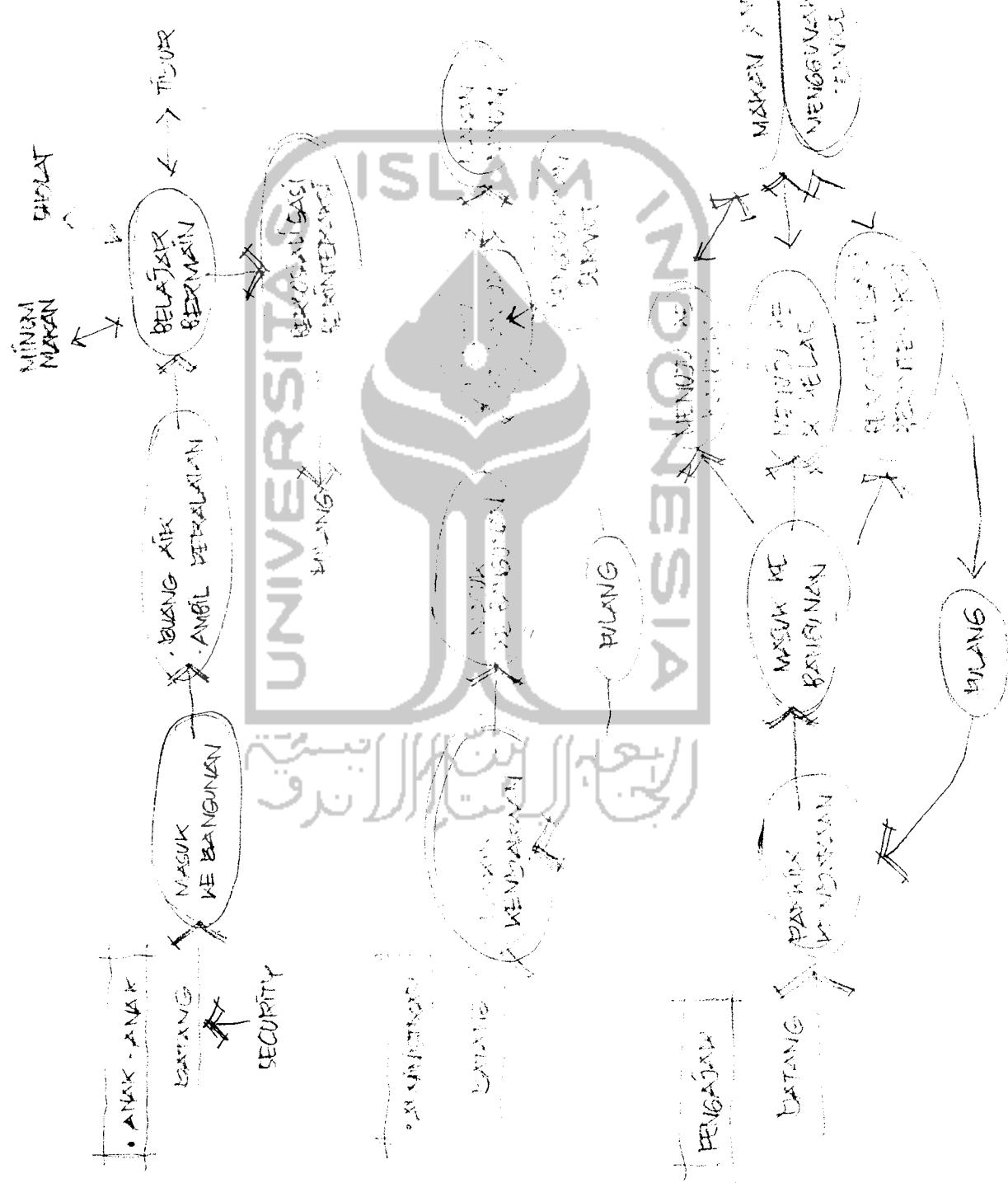


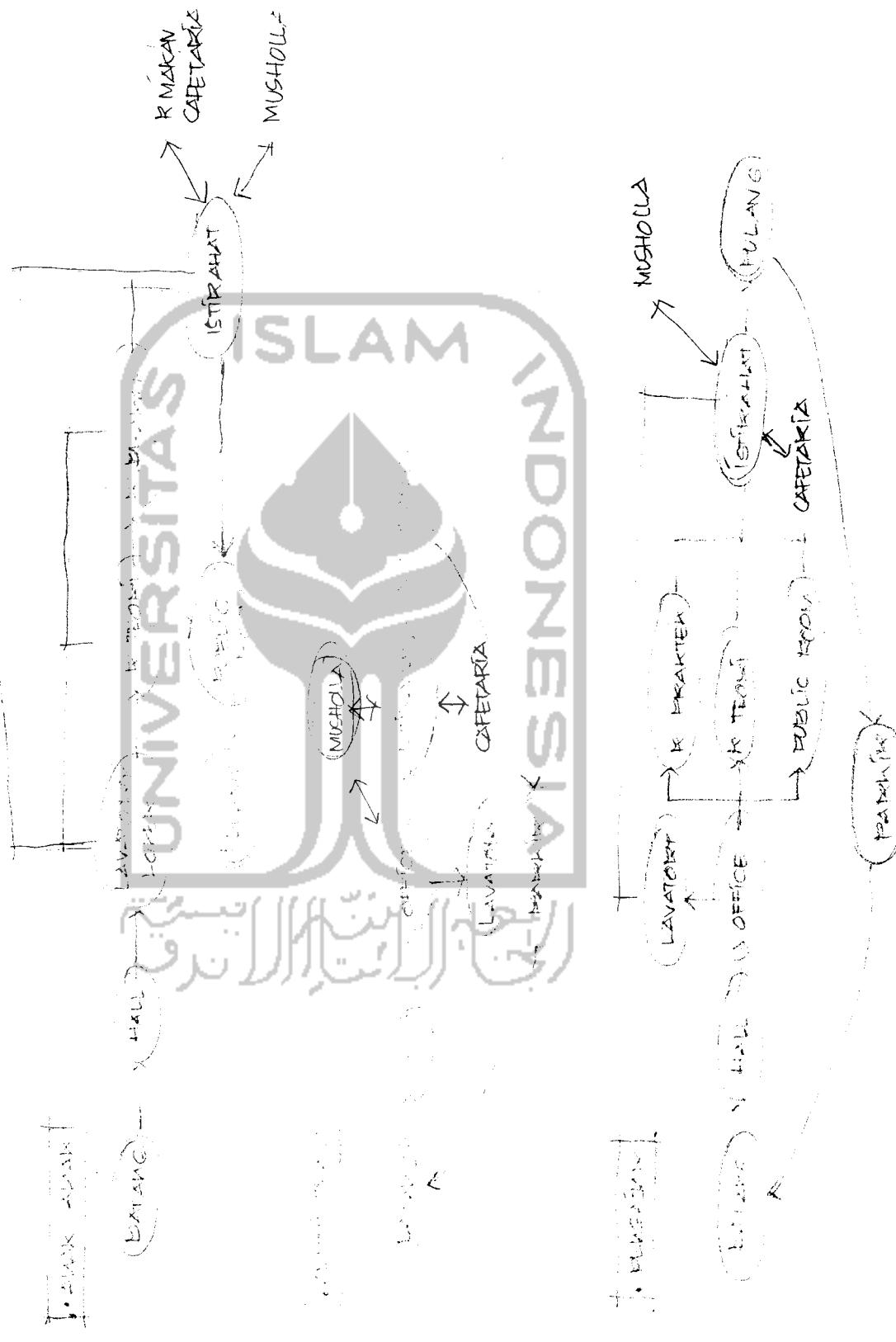
DEKTRUMMA
IDENITIEIKUSI

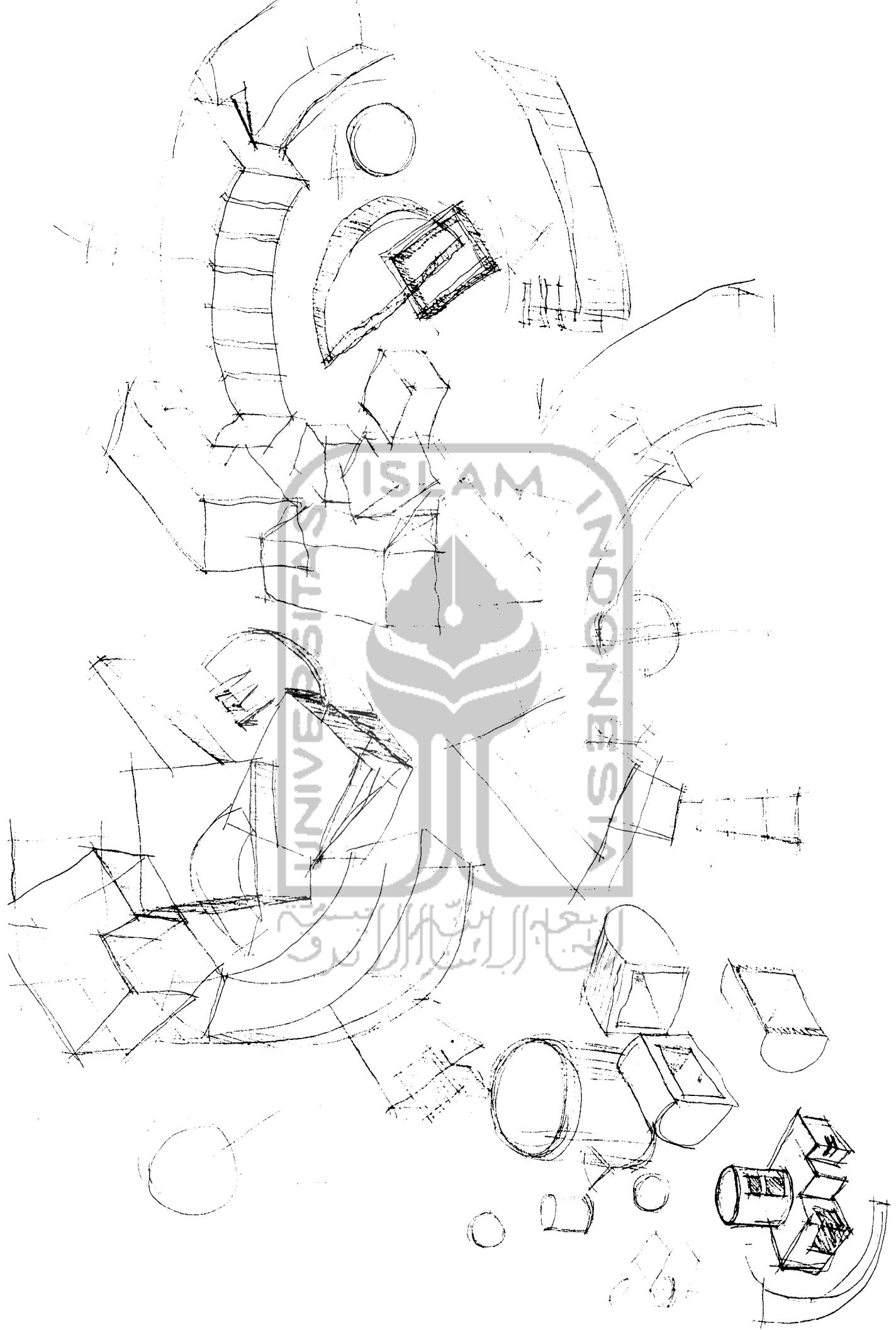
۱۷۲

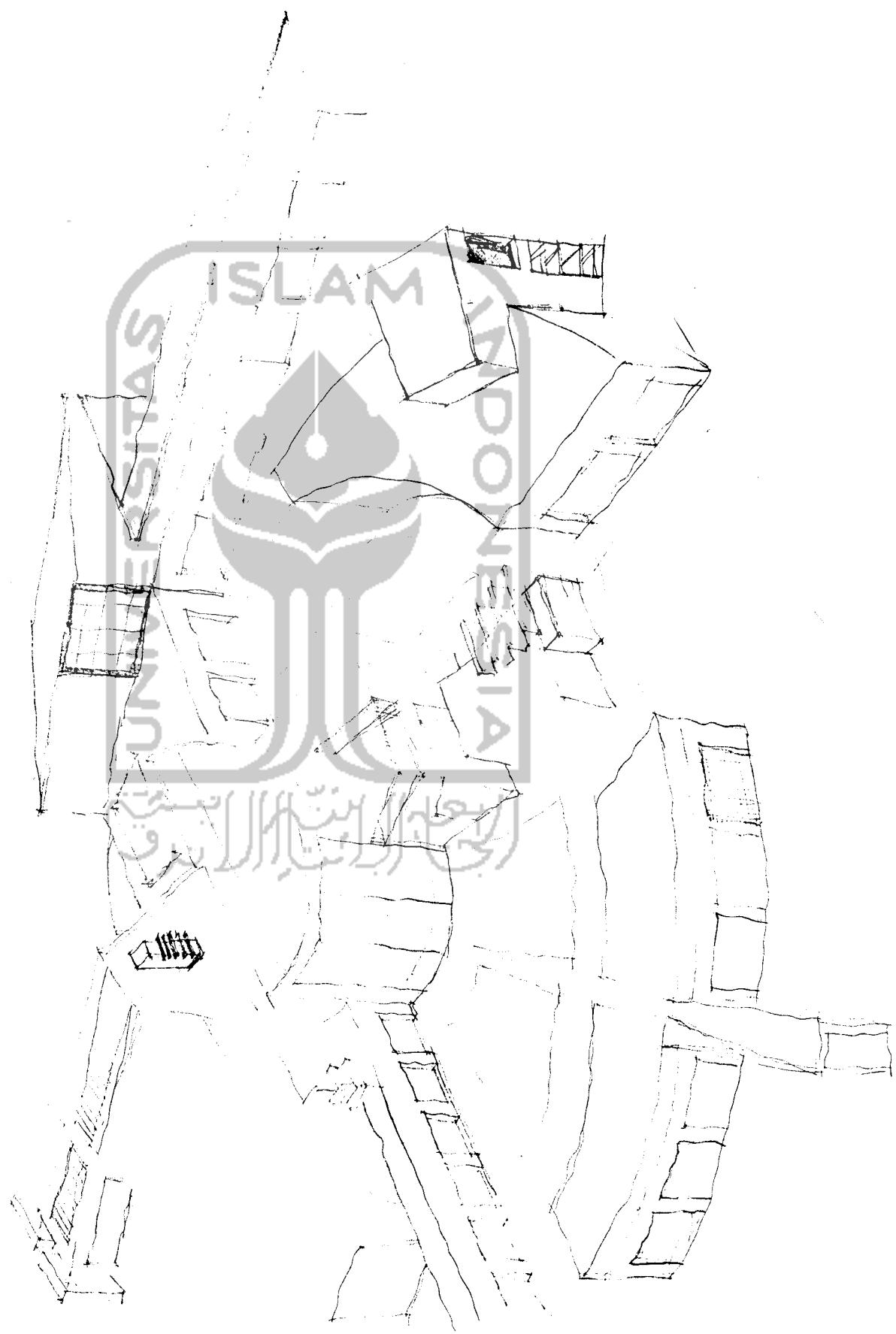
STERE

ORANGE TUS



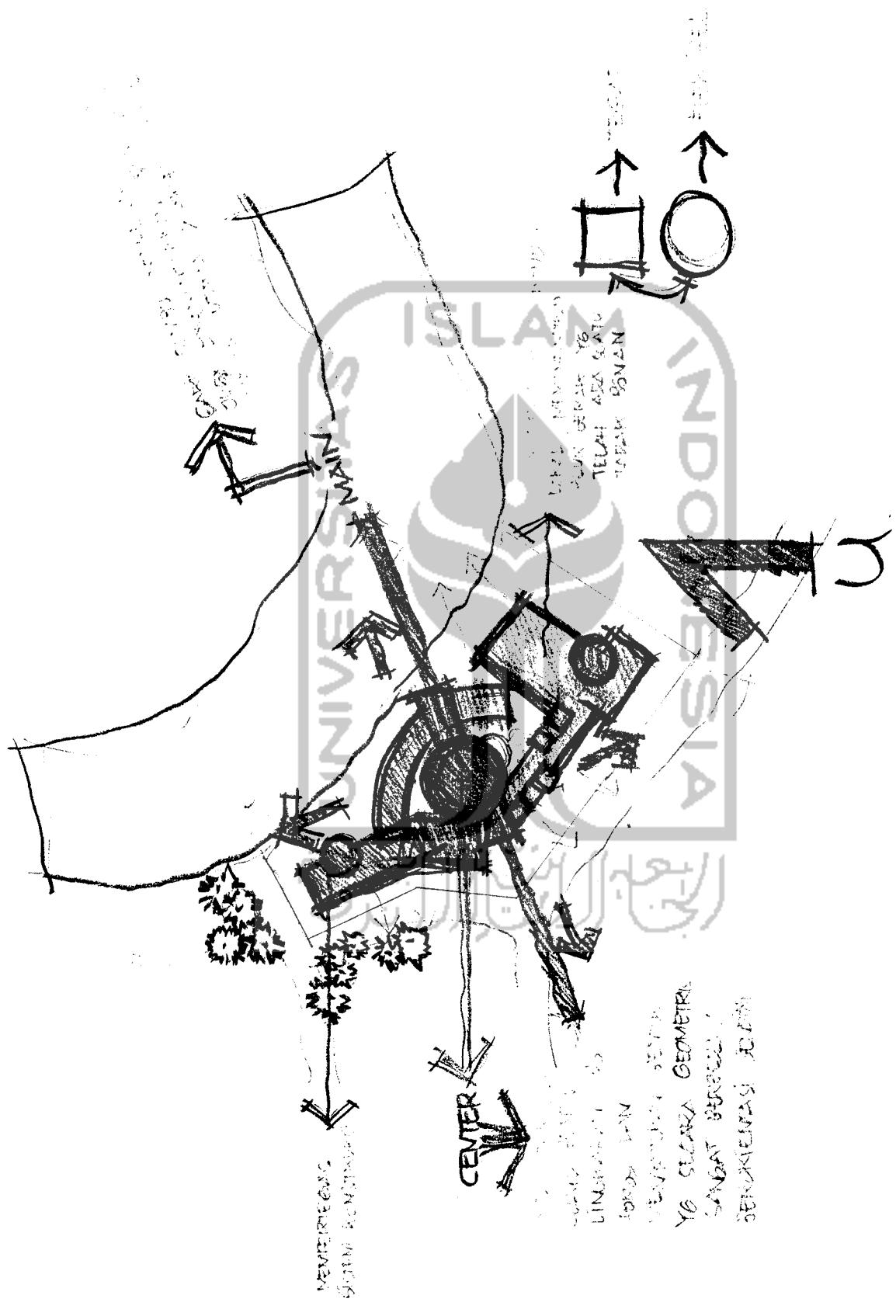




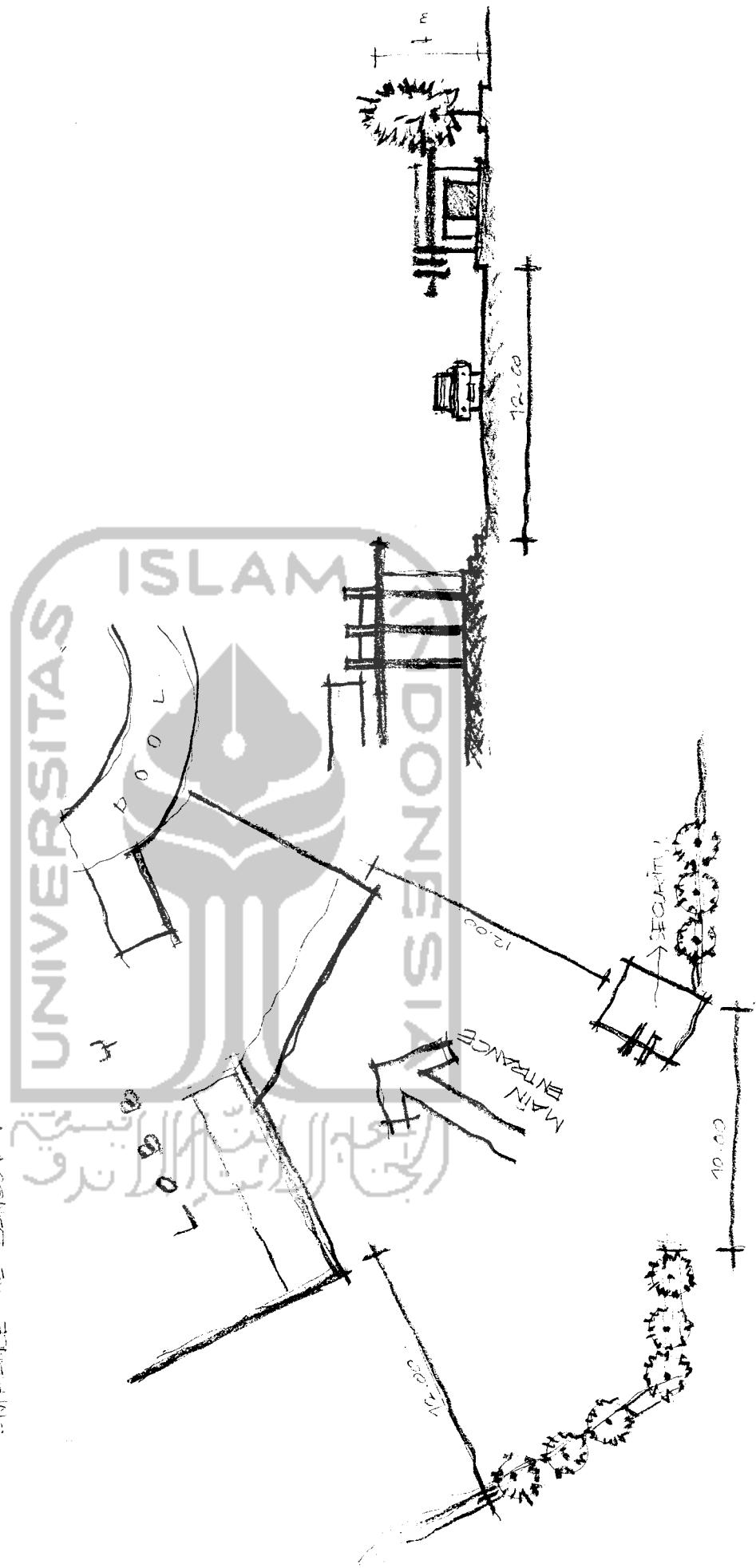


ISLAM
KODOMO
SUSITAS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

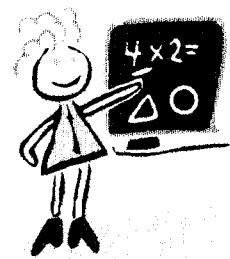


ALERA ATAU JALAN YANG KE
BALAI KEMERDEKAAN BILA TIDAK
MENGUNAKAN KENDARAAN SEMUA
BISA LANGSUNG CAN YANG LEBAH
KE MELAWAT KE KEMERDEKAAN



Latar Belakang

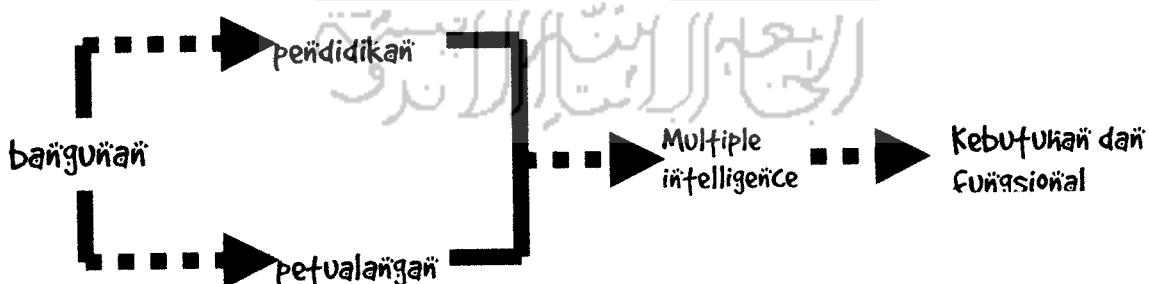
Dalam pendidikan anak sekarang lebih melihat potensi dalam konteks multiple intelligence mereka, hal itu untuk memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan yang luas di dalam diri setiap anak. Bagaimana melatih otak untuk mempelajari hal-hal yang baru yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik sekitarnya. Untuk melakukan eksplorasi, belajar, bermain serta berpetualang sehingga timbul rasa ingin tahu, tantangan dan mendorong gairah atau semangat belajar pada anak. Oleh karena itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung semua kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

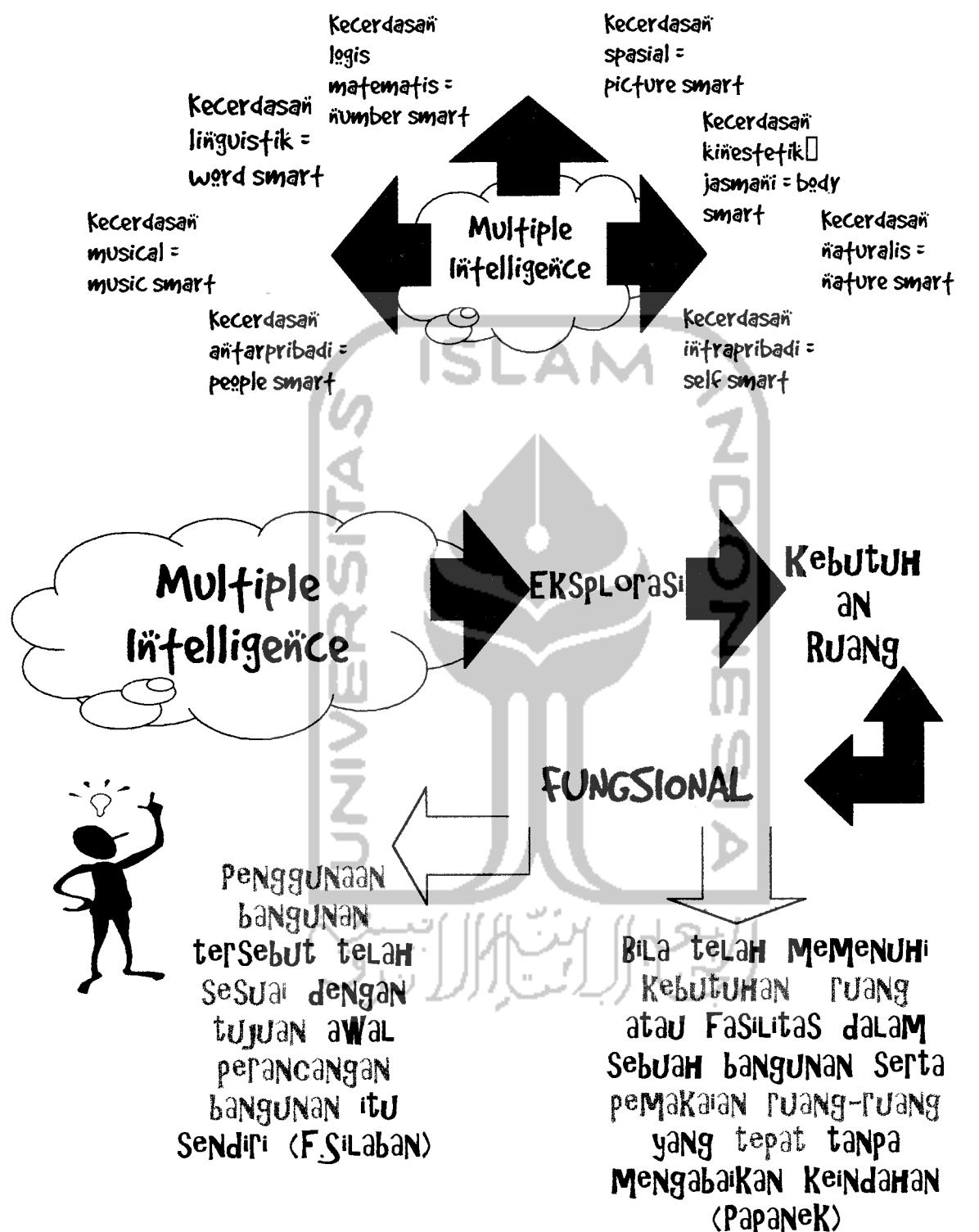


Permasalahan



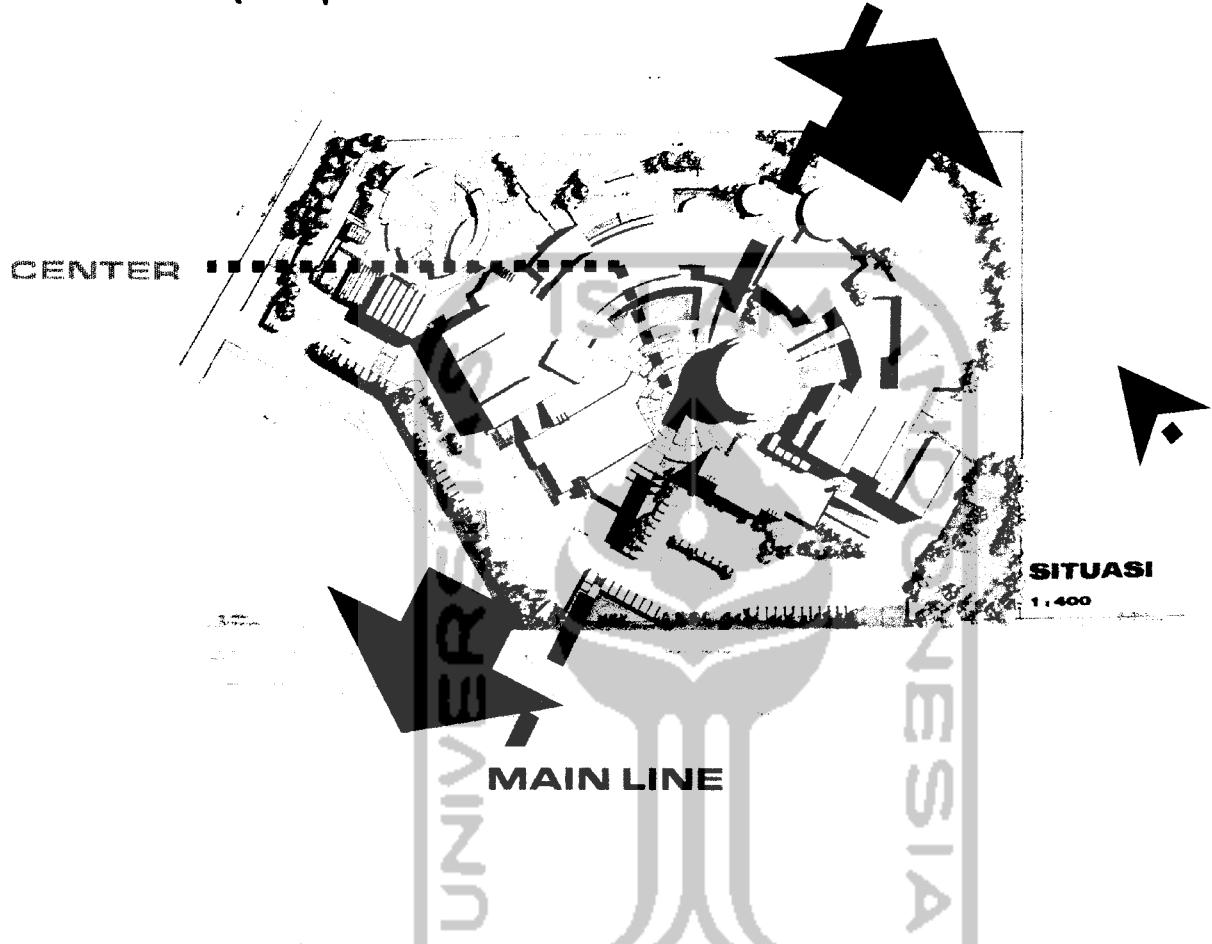
Bagaimana mewujudkan desain dari bangunan yang menggabungkan pendidikan dan petualangan berdasarkan atas multiple intelligence anak sehingga sesuai dengan kebutuhan dan juga fungsional





Proses Perancangan

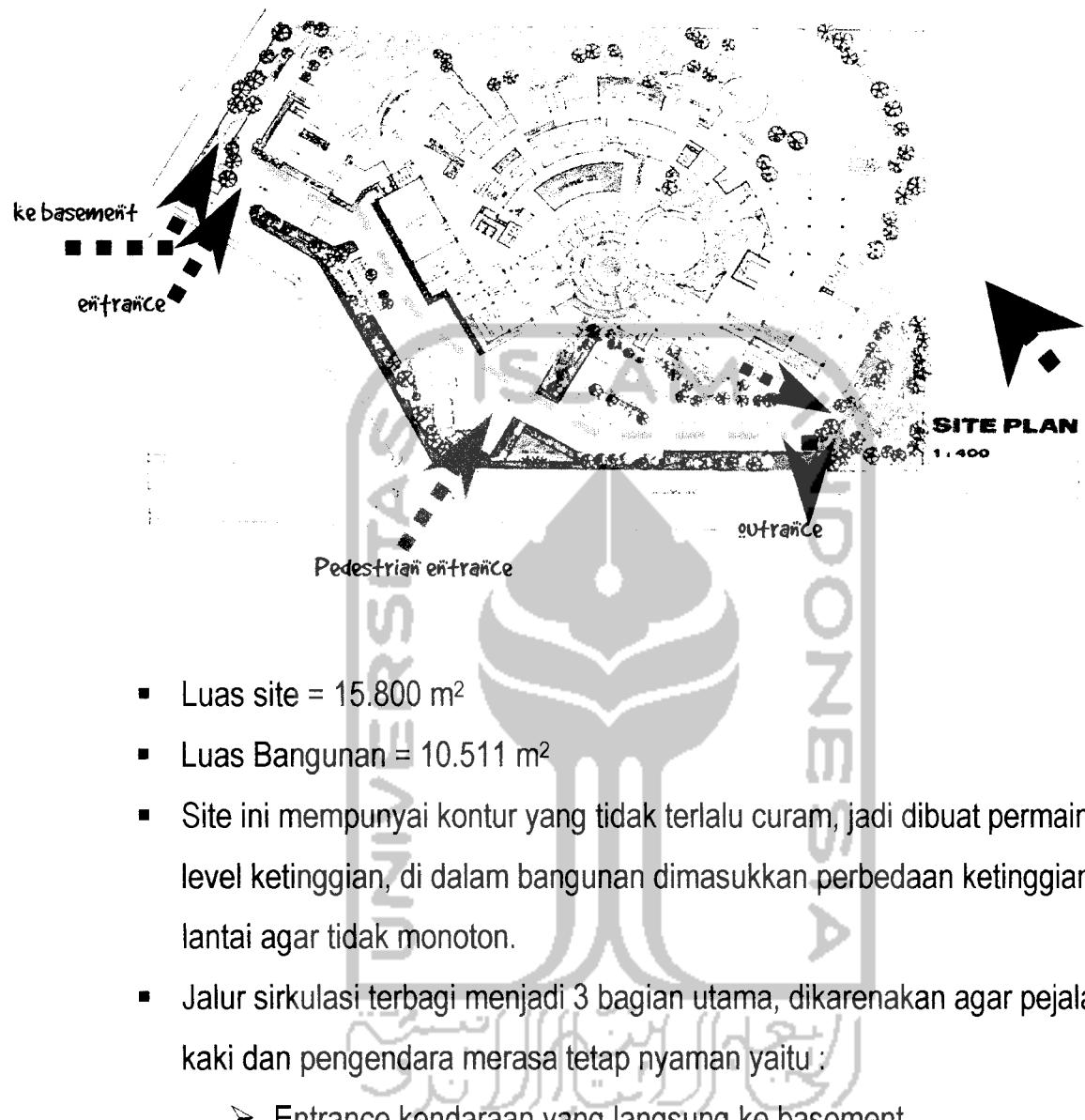
Konsep Tata Massa



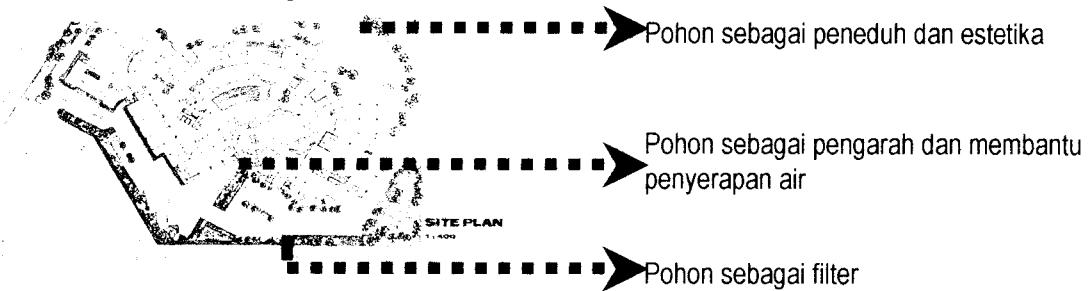
MAIN LINE → Garis Sumbu yang membelah tapak, diperuntukkan sebagai main entrance ke bangunan, selain sebagai akses sirkulasi.

CENTER → sifat terpusat, dengan bentuk lingkaran sebagai poros dan menyatukan bentuk yang berfungsi sebagai *plaza* atau *open space area*.

GUBAHAN MASSA → bentuk dari massa bangunan merupakan gabungan dari bentuk-bentuk dasar geometri yaitu persegi yang bersifat tegas(monoton) dan lingkaran yang bersifat fleksibel(dinamis).

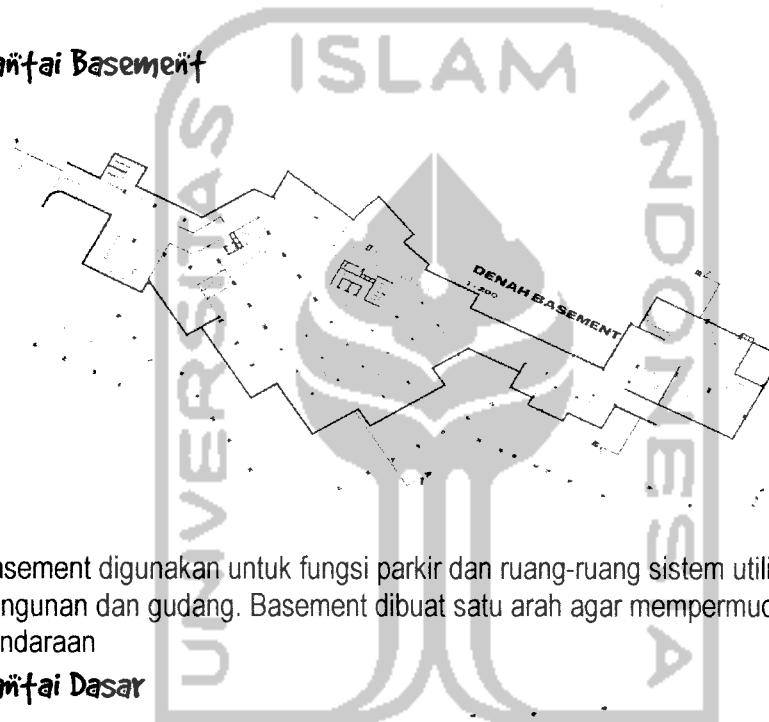


Penataan landscape



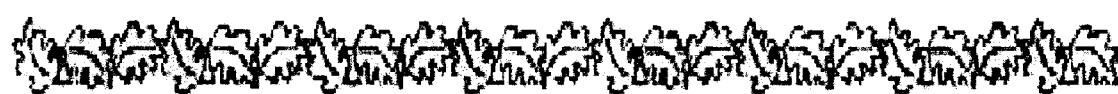
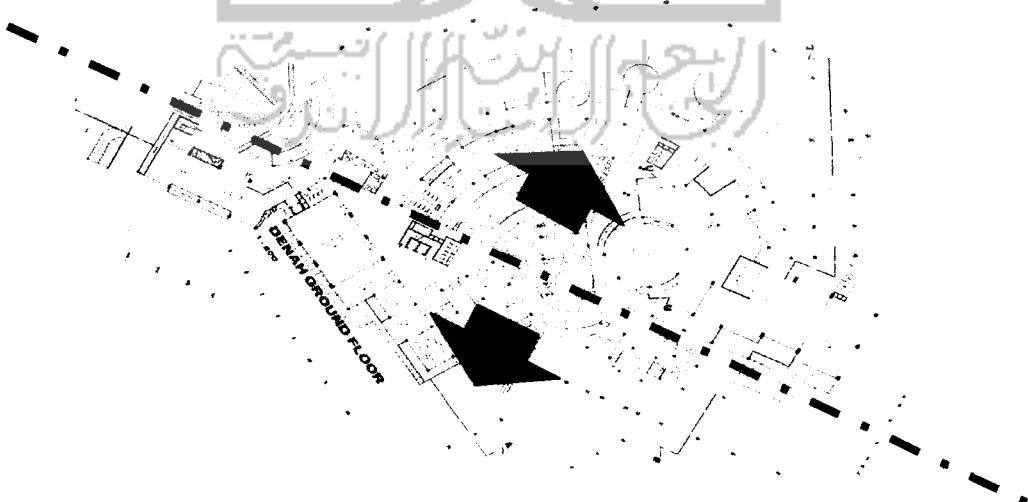
Denah

■ Lantai Basement



Basement digunakan untuk fungsi parkir dan ruang-ruang sistem utilitas dari bangunan dan gudang. Basement dibuat satu arah agar mempermudah sirkulasi kendaraan

■ Lantai Dasar



lantai dasar terbagi menjadi 2 fungsi utama, yaitu sebagai area publik dan area edukasi. Area publik terdapat Lobby, Auditorium, ruang administrasi, poliklinik, cafetaria, ruang tunggu, toko souvenir, salon, wartel dan fotokopi. Area edukasi yang ada di lantai dasar yaitu ruang komputer, perpustakaan, ruang lukis, ruang electronic, ruang rias, area burung, area ayam, area ikan, kebun botani, kolam renang, amphitheatre, indoor playground, outdoor playground, ruang olahraga. Kedua area dibatasi dengan plaza yang berada di tengah area bangunan.

- **Lantai 1**

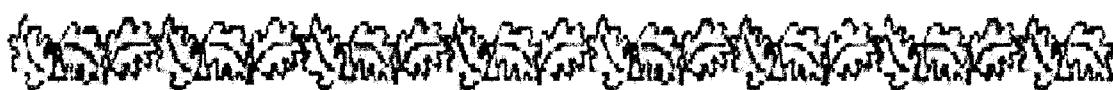


Di lantai 1 terdapat ruang tidur, ruang makan, ruang drama, ruang tari dan ballet, ruang vokal dan musik, perpustakaan, indoor playground. Sedangkan untuk lantai yang terpisah merupakan area fasilitas pendukung yaitu toko buku, dan butik.

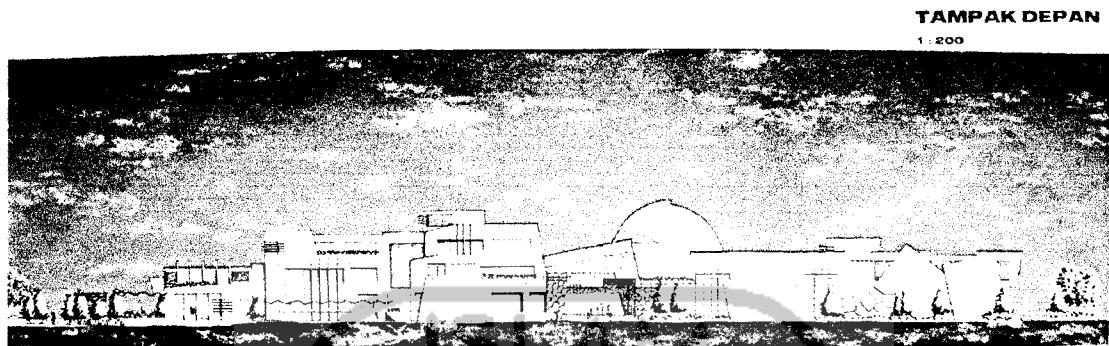
- **Lantai 2**



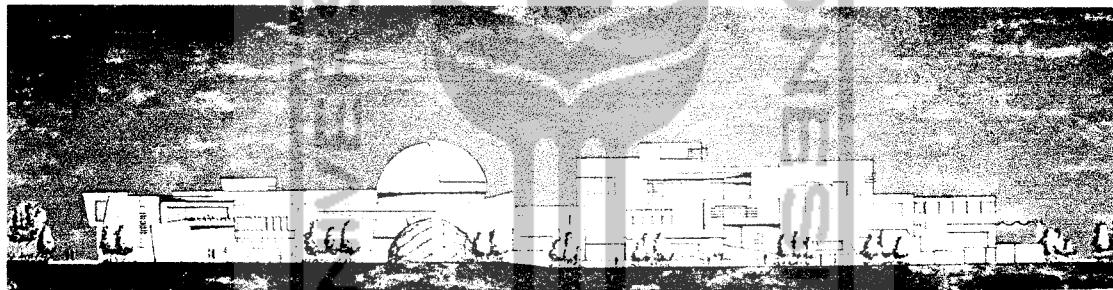
Lantai 2 hanya digunakan sebagai ruang audio visual dan laboratorium.



Konsep Penampilan Bangunan

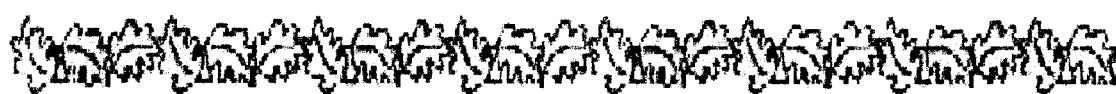


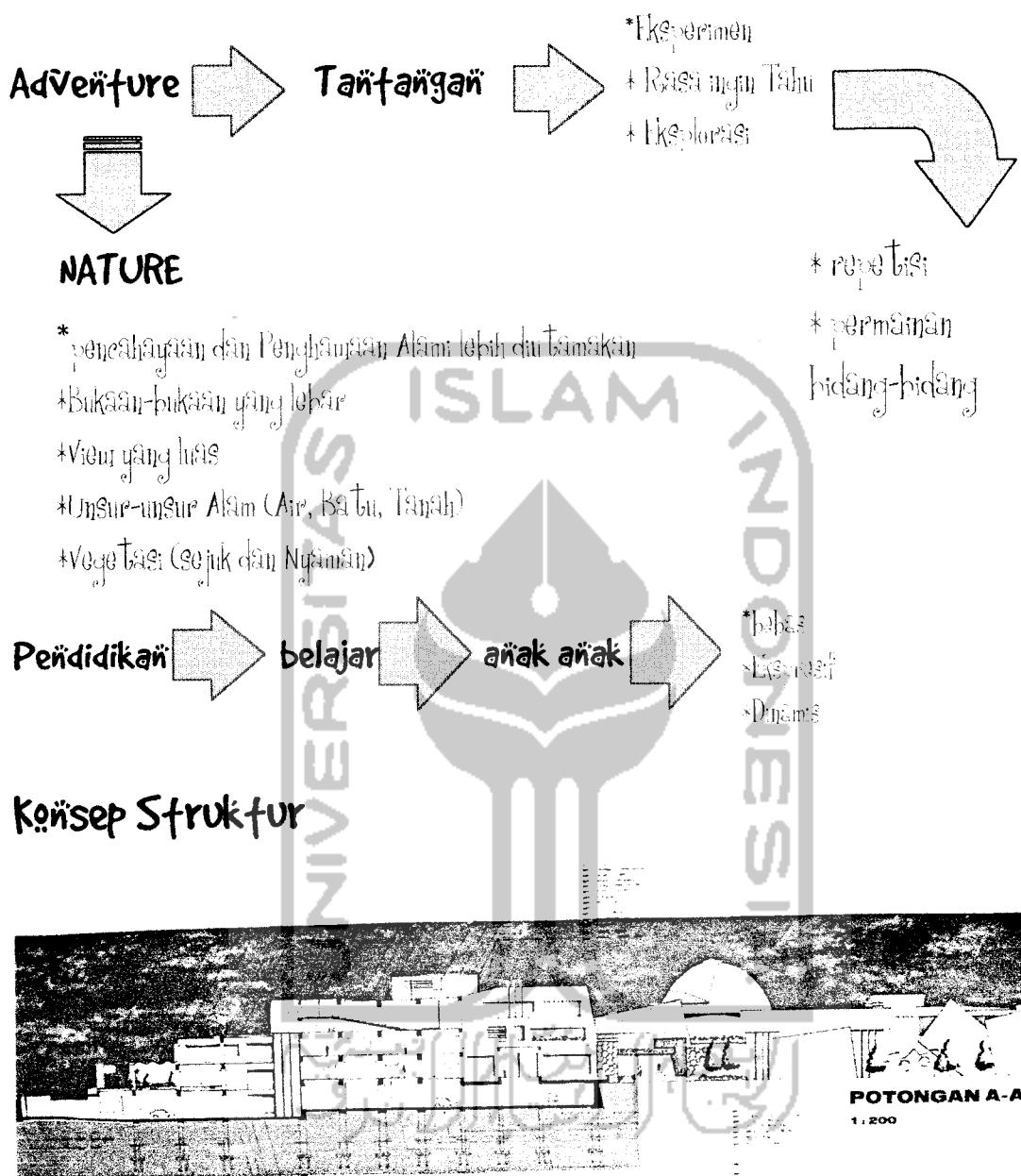
Pemakaian bidang massif dan transparan untuk mendapatkan view dan cahaya matahari



Bentuk massa bangunan terbentuk dari elemen bentuk geometri yang diekspresikan ke bentuk yang ekspresif dan dinamis

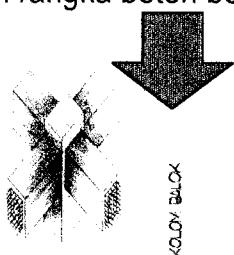
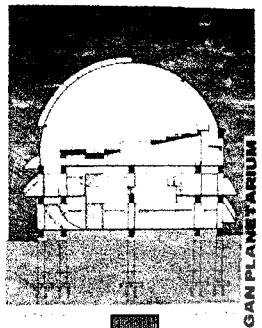
Keseimbangan antara bidang-bidang massif horizontal dengan kaca





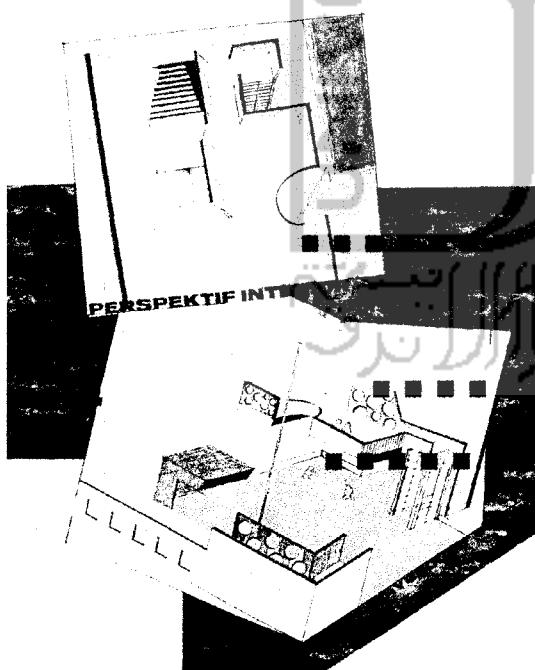
Struktur rangka merupakan struktur utama dari bangunan ini, berupa kerangka yang terdiri dari kolom dan balok sebagai rangkaian kesatuan.

sistem struktur yang digunakan pada bangunan yaitu sistem rangka beton bertulang.



unit bangunan ini menggunakan rangka beton bertulang, dengan kolom bulat diameter 60 cm, kubah terbuat dari beton

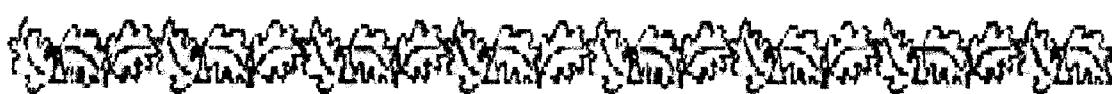
indoor playground



Tiang luncur

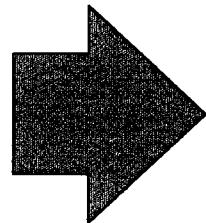
Kolam bola-bola

Dinding diberi perlubangan
yang dapat digunakan untuk
bermain





PLAYGROUND



outdoor playground

langsung berhubungan dengan bagian luar bangunan, tetapi dikelilingi oleh vegetasi sebagai peneduh sehingga anak-anak bermain tetap merasa nyaman

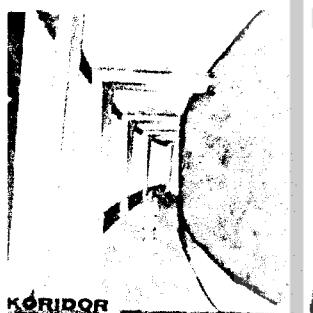


FOYER

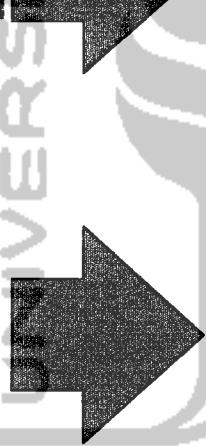


foyer

Suasana foyer menuju ke backstage amphitheatre, dengan adanya taman dalam ruang agar tetap nyaman dan shading yang berwarna cerah menjadi dominan



KORIDOR

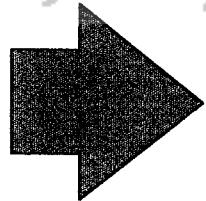


koridor

Suasana koridor di lantai 1, dengan bentuk yang melingkar, kaca yang lebar serta tetap ada shading yang berwarna cerah



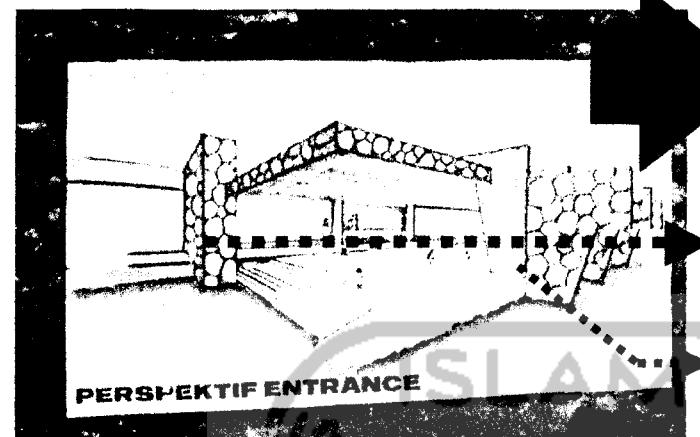
ROOM



Computer room

Suasana ruang komputer, menggunakan pohon tiruan agar anak serasa belajar dekat dengan alam



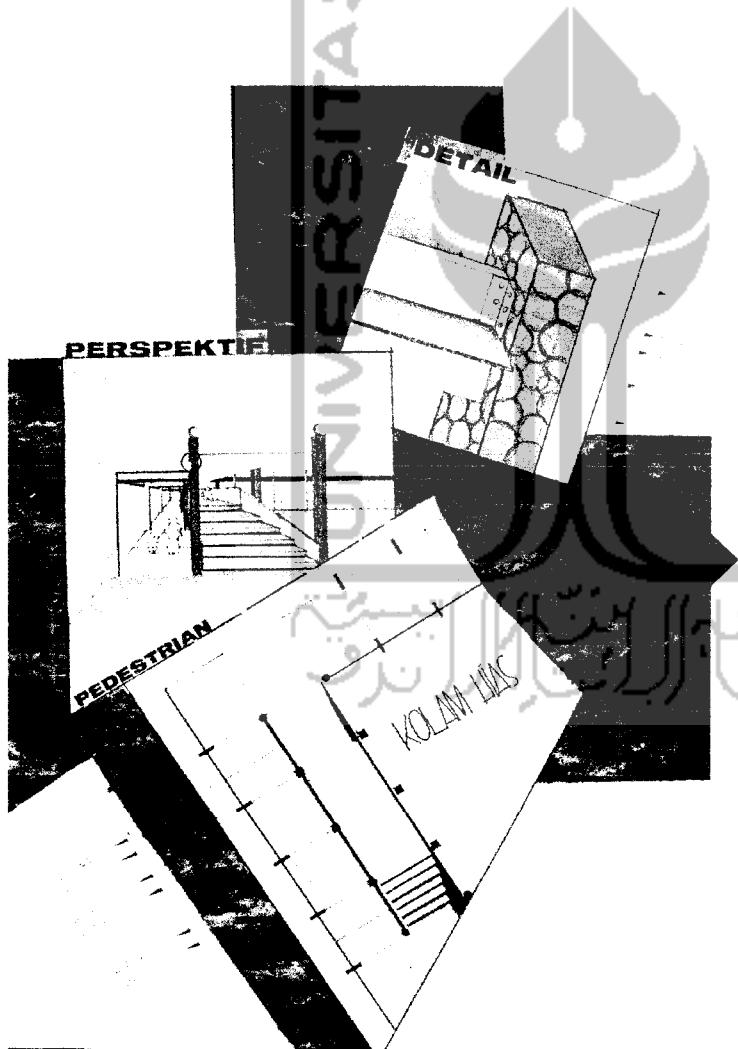


Entrance ke bangunan,
menuju area lobby

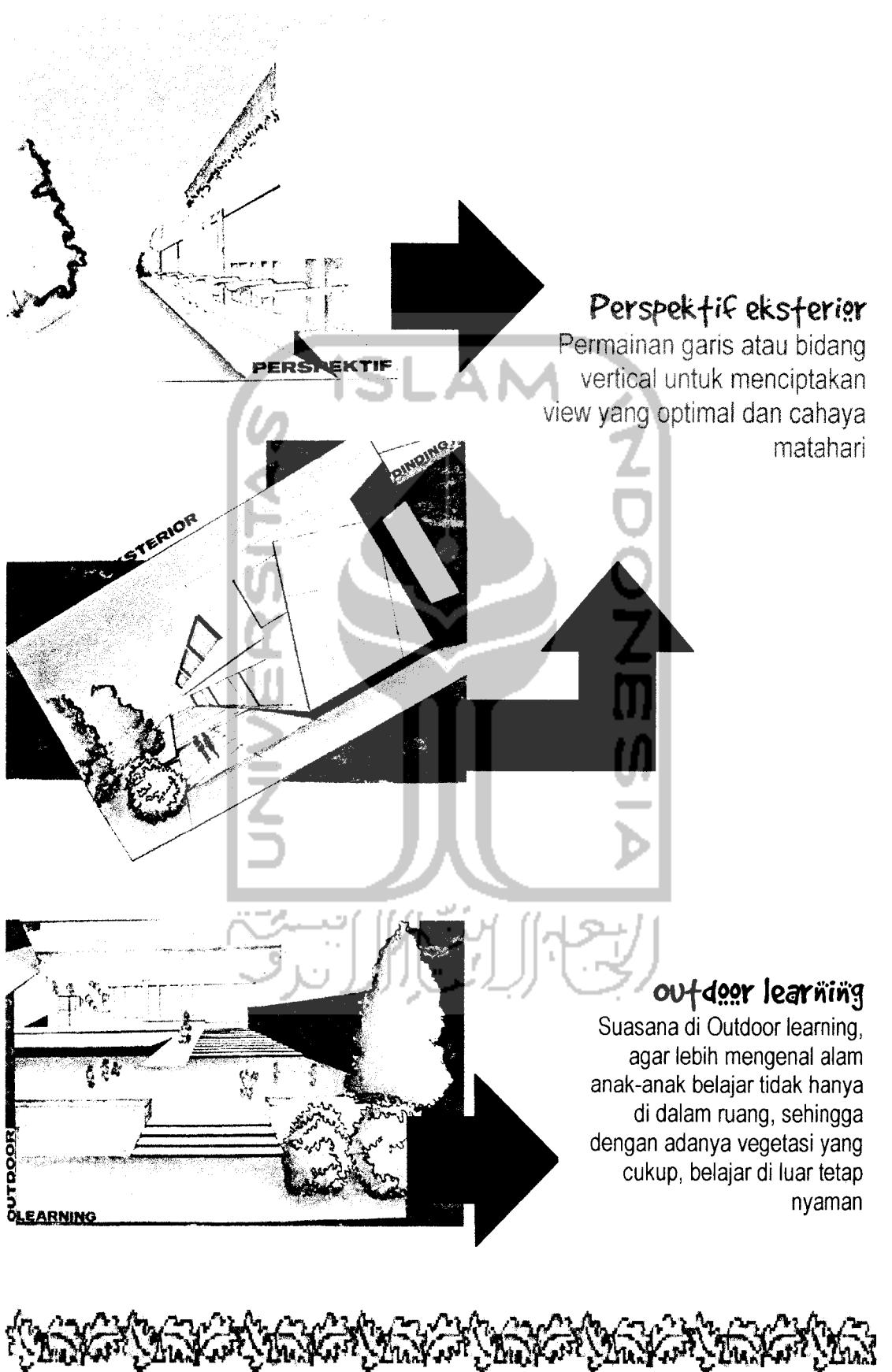
merupakan area terbuka

Dinding batu sebagai fokus

Elemen dua dimensi yang
juga berfungsi sebagai
shading



Di entrance untuk pejalan
kaki ada jembatan bagi
yang dibawahnya terdapat
kolam yang diberi
sculpture agar lebih
menarik.



Perspektif eksterior

Permainan garis atau bidang vertical untuk menciptakan view yang optimal dan cahaya matahari

outdoor learning

Suasana di Outdoor learning, agar lebih mengenal alam anak-anak belajar tidak hanya di dalam ruang, sehingga dengan adanya vegetasi yang cukup, belajar di luar tetap nyaman

DAFTAR PUSTAKA

Armstrong, Thomas. "Setiap Anak Cerdas : panduan membantu anak belajar dengan memanfaatkan multiple intelligence-nya", Jakarta, Gramedia, 2002

Astuti, Yeni."Child Day-Care Center Di Jogjakarta: Penekanan Pada Tata Ruang Yang Dapat Menciptakan Suasana Socipetal Dan Sociofugal", Skripsi(tidak diterbitkan). Jogjakarta : Universitas Islam Indonesia, 2002

Ching, DK, Francis."Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya", Jakarta, Erlangga, 1991

Hurlock, Elizabeth B."Perkembangan Anak Jilid I", Jakarta, Erlangga, 1997

Neufert, Ernst. "Data Arsitek", Jakarta, Erlangga,1990

Prajoga, R. " Fasilitas Rekreasi dan Pendidikan Untuk Anak di Jakarta", Skripsi (tidak diterbitkan). Bandung : Institut Teknologi Bandung, 1989

Suriawidjaja, EP. "Persepsi Bentuk Dan Konsep Arsitektur", Jakarta, Djambatan, 1982

www.adventurekids.com

www.amazon.com

www.coloradokids.com

www.colourfulkids.com

www.kidsclub.com

www.machildcare.com

www.rainbowchimes.com

www.storyville.com

www.urbaneccologycenter.com